WISMILAK

PT Wismilak Inti Makmur Tbk
dan Entitas Anak*/and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** - *For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……..	5-6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	7-8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*……	9-80
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……....	81-85

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00129/3.0478/AU.1/04/0008-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00129/3.0478/AU.1/04/0008-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal-hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan lokal rokok, cerutu dan batang filter, yang diakui sebagai pendapatan pada saat penguasaan atas barang beralih kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan antara Grup dan pelanggannya. Kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan rincian penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp6.381.690.511.865 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian. Karena risiko bahwa pendapatan yang diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis untuk mencapai pertumbuhan modal dan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup dapat mengakibatkan salah saji yang signifikan dalam pelaporan keuangan Grup, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 115.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

The Group's revenue principally comprises local sales of cigarette, cigars and filter rods, which are recognized as revenue when control of the goods is transferred to the customers according to terms of the sales entered into between the Group and its customers. The Group's revenue recognition policy and the details of its sales for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp6,381,690,511,865 are disclosed in Notes 2 and 24 to the consolidated financial statements, respectively. As the risk that revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve capital and revenue growths in line with the objectives of the Group may result in significant misstatement in the Group's financial reporting, we consider revenue recognition as a key audit matter.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.
- We performed substantive testing by selecting sample of revenue transactions recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.

Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025, dan disimpan di berbagai gudang yang terletak di beberapa kota di Indonesia. Persediaan dinilai pada nilai lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto serta penyisihan dibuat oleh Grup, jika diperlukan, atas persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya. Penilaian nilai realisasi neto tergantung pada estimasi manajemen. Oleh karena itu, kami menganggap keberadaan dan penilaian persediaan merupakan hal audit utama.

Pengungkapan Grup atas kebijakan akuntansi persediaan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam keusangan persediaan dan rincian persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.828.582.456.423 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2, 3 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan persediaan.
- Kami menilai desain dan implementasi, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas pengakuan dan pengukuran persediaan selanjutnya.
- Kami menghadiri penghitungan stok dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup serta mengidentifikasi persediaan yang bergerak lambat.
- Kami melakukan prosedur *roll forward* termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel.
- Kami menilai konsistensi dan kecukupan eliminasi laba antar perusahaan atas persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan memeriksa marjin tertentu yang dihasilkan oleh entitas anak.
- Kami menguji nilai realisasi neto persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah akhir tahun dan memperoleh informasi lebih lanjut untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Existence and Valuation of Inventories

Inventories form a significant part of the Group's assets as at December 31, 2025 and are located in a number of multiple storage located in various cities in Indonesia. Valuation of the inventories is at lower of cost or net realizable value and an allowance is made by the Group, where necessary, for obsolete and slow-moving inventories. The assessment of net realizable value of inventories is based on management's estimates. Consequently, the existence and valuation of inventories are considered as key audit matters.

The Group's disclosures on accounting policy for inventories, estimates and assumptions used in inventory obsolescence and details of inventory as at December 31, 2025 amounting to Rp1,828,582,456,423 are disclosed in Notes 2, 3 and 8, respectively, to the consolidated financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business process related to inventories.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over recognition and subsequent measurement of inventories.
- We observed physical count of inventories and performed sample counts at a number of the Group's warehouses as well as identifying slow-moving inventories.
- We performed roll forward procedures including transactions testing on a sample basis.
- We assessed the consistency and adequacy of the intercompany profit elimination on inventory in the consolidated financial statements by checking the particular margins generated by the subsidiaries.
- We tested the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales post year-end including further information to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Mulyadi
Izin Akuntan Publik No. AP. 0008/
Public Accountant Registration No. AP. 0008

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk
Jl. Buntaran 9A Tandes – Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Ronald Walla
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya 60185
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	(62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Dharma Husada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name*	:	Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	(62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Maret 2026
Atas nama dan mewakili Direksi

Ronald Walla
Direktur Utama/President *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, March 27, 2026
For and on behalf of the Board of Directors

Lucas Firman Djajanto
Direktur/*Director*

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	335.753.683.921	4,27	411.135.942.979	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - surat berharga	14.805.660.000	5,27	18.623.660.000	Short-term investments - marketable securities
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	199.300.552.058	6,15,27	127.474.086.385	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	577.245.918	7,27	288.397.746	Third parties
Persediaan - neto	1.828.764.593.631	8,15	1.738.302.913.179	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	57.028.675.626	16	95.089.680.373	Prepaid taxes
Uang muka	34.244.480.559	9	60.222.872.722	Advance payments
Beban dibayar dimuka	10.001.507.211	10	19.997.610.913	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	**2.480.476.398.924**		**2.471.135.164.297**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap	124.571.304.528	11	79.419.636.768	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	2.267.057.888	16	3.279.344.483	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp712.964.659.584 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp641.387.391.541 pada tanggal 31 Desember 2024	549.979.341.110	11,15	423.330.326.321	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp712,964,659,584 as at December 31, 2025 and Rp641,387,391,541 as at December 31, 2024
Aset lain-lain - neto	47.890.338.030	12,27	49.730.803.799	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**724.708.041.556**		**555.760.111.371**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**3.205.184.440.480**		**3.026.895.275.668**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	319.000.000.000	15,27,31	333.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	467.129.117.715	13,27	504.075.370.648	Third parties
Pihak berelasi	17.700.000	13,27,30	16.875.000	Related party
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	83.146.156.507	14,27	94.538.371.365	Third parties
Pihak berelasi	140.311.340	14,27,30	71.781.950	Related parties
Uang muka pelanggan	6.014.093.735	18	13.238.390.796	Advances from customers
Utang pajak	40.568.549.028	16	27.809.271.358	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	23.492.405.974	17,27	18.487.379.929	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Liabilitas sewa	4.789.014.416	20,27,31	-	Lease liabilities
Utang bank	-	15,27,31	21.237.443.964	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**944.297.348.715**		**1.012.974.885.010**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Liabilitas sewa	15.850.847.956	20,27,31	-	Lease liabilities
Utang bank	-	15,27,31	69.727.565.338	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	30.163.608.408	19	27.814.326.599	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**46.014.456.364**		**97.541.891.937**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**990.311.805.079**		**1.110.516.776.947**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				
Modal dasar - 4.050.000.000 saham				Share capital - Rp100 per share Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	21	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	324.364.369.915	22	314.304.157.875	Additional paid in capital - net
Saham treasuri	(7.679.986.730)	21	(14.270.741.589)	Treasury shares
Laba (rugi) komprehensif lain	79.196.442	5	(984.054.751)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	15.000.000.000	21	14.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.671.054.207.182		1.391.458.685.876	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.212.805.162.809		1.914.495.423.411	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.067.472.592	23	1.883.075.310	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	**2.214.872.635.401**		**1.916.378.498.721**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.205.184.440.480**		**3.026.895.275.668**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN NETO	6.381.690.511.865	24	4.750.889.829.726	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.973.382.238.874	25	3.678.373.466.564	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO	**1.408.308.272.991**		**1.072.516.363.162**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		26		**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	569.692.366.076		463.322.607.538	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	281.808.582.032		232.793.629.105	General and administrative expenses
Total beban usaha	851.500.948.108		696.116.236.643	Total operating expenses
LABA USAHA	**556.807.324.883**		**376.400.126.519**	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	11.683.632.462		8.916.923.104	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.535.015.102	11	3.302.811.491	Gain on sale of property, plant and equipments
Rugi atas penurunan nilai investasi	(1.422.564.666)	12	(714.723.240)	Loss on impairment of investment
Rugi selisih kurs - neto	(1.154.398.577)		(5.323.565.241)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(24.926.434.176)	15,20	(10.332.664.178)	Interest expense
Lain-lain - neto	6.404.168.981		4.486.108.854	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - Neto	(7.880.580.874)		334.890.790	Other Income (expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**548.926.744.009**		**376.735.017.309**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini				Current
Tahun berjalan	124.072.350.160	16	79.157.767.700	Current year
Tahun sebelumnya	3.272.942.427	16	-	Prior years
Tangguhan	2.170.997.067	16	(1.136.216.261)	Deferred
Beban pajak penghasilan	129.516.289.654		78.021.551.439	Income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**419.410.454.355**		**298.713.465.870**	**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.064.692.876		(629.084.756)	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.266.865.778)	19	(8.333.623.707)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	1.158.710.472	16	1.833.397.216	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(3.043.462.430)		(7.129.311.247)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**416.366.991.925**		**291.584.154.623**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	419.207.525.603		298.682.227.072	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	202.928.752		31.238.798	Non-controlling interest
Total	**419.410.454.355**		**298.713.465.870**	**Total**
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	416.168.886.227		291.561.978.364	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	198.105.698	23	22.176.259	Non-controlling interest
Total	**416.366.991.925**		**291.584.154.623**	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**201,77**	29	**143,89**	**BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
						Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid In Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*		209.987.376.000	314.304.157.875	(14.270.741.589)	(355.823.970)	13.000.000.000	1.322.583.803.587	1.845.248.771.903	2.073.536.353	1.847.322.308.256
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	21,23	-	-	-	-	-	(222.315.326.856)	(222.315.326.856)	(212.637.302)	(222.527.964.158)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ *Appropriation of retained earnings*	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	-	-	298.682.227.072	298.682.227.072	31.238.798	298.713.465.870
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*		-	-	-	(628.230.781)	-	(6.492.017.927)	(7.120.248.708)	(9.062.539)	(7.129.311.247)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**209.987.376.000**	**314.304.157.875**	**(14.270.741.589)**	**(984.054.751)**	**14.000.000.000**	**1.391.458.685.876**	**1.914.495.423.411**	**1.883.075.310**	**1.916.378.498.721**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
						Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid In Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	21,23	-	-	-	-	-	(134.510.113.728)	(134.510.113.728)	(13.708.416)	(134.523.822.144)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ *Appropriation of retained earnings*	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Penjualan saham treasuri/ *Sales of treasury shares*	21	-	10.060.212.040	6.590.754.859	-	-	-	16.650.966.899	-	16.650.966.899
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	-	-	419.207.525.603	419.207.525.603	202.928.752	419.410.454.355
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan/ *Other comprehensive income (loss) for the year*		-	-	-	1.063.251.193	-	(4.101.890.569)	(3.038.639.376)	(4.823.054)	(3.043.462.430)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*		**209.987.376.000**	**324.364.369.915**	**(7.679.986.730)**	**79.196.442**	**15.000.000.000**	**1.671.054.207.182**	**2.212.805.162.809**	**2.067.472.592**	**2.214.872.635.401**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	6.302.681.691.366		4.763.550.610.427	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(5.800.014.769.821)		(4.451.866.501.954)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(116.684.420.540)		(145.445.194.289)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(23.484.341.956)		(9.353.751.482)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**362.498.159.049**		**156.885.162.702**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	11.756.058.479		8.963.626.450	Cash receipt from interest income
Pelepasan investasi jangka pendek - surat berharga	4.883.279.100		-	Withdrawal of short-term investments - marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	1.989.907.189	11	3.662.004.382	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(114.572.950.792)	11,31	(58.703.098.944)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(108.565.733.902)	11,31	(144.661.925.750)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran perangkat lunak	(2.143.017.926)		(1.656.089.314)	Payments for software
Kenaikan uang jaminan	(213.250.000)		(14.620.000)	Increase in security deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(206.865.707.852)**		**(192.410.103.176)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	729.350.000.000	31	612.118.293.060	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan hasil penjualan saham treasuri	16.650.966.899	21	-	Proceeds from sale of treasury shares
Pembayaran utang bank jangka pendek	(743.850.000.000)	31	(311.172.083.273)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(134.510.113.728)	21	(222.315.326.856)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang	(90.965.009.302)	31	(5.309.360.991)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(7.700.363.519)	31	(2.187.048.058)	Payment of principal portion on lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(13.708.416)	23	(212.637.302)	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	31	96.274.370.293	Proceeds from long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(231.038.228.066)**		**167.196.206.873**	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(75.405.776.869)		131.671.266.399	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	411.135.942.979		279.470.540.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN PADA SELISIH KURS	23.517.811		(5.863.931)	EFFECT OF MOVEMENT IN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	335.753.683.921	4	411.135.942.979	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 27 Mei 2024, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.02-0032477.AH.01.02 tanggal 4 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang konsultasi manajemen, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya; dan
3. Menjalankan dan melaksanakan usaha perdagangan besar rokok dan tembakau, mencakup perdagangan besar hasil pengolahan tembakau dan bumbu rokok seperti rokok kretek dan rokok putih.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/mild dan kelengkapan rokok lainnya dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 6 of Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn dated May 27, 2024, regarding the approval of changes to the Articles of Association of the Company in accordance with the 2020 Industrial Classification of All Economic Activities. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.02-0032477.AH.01.02 dated June 4, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;
2. Engaging in the business of management consulting, including providing advice, guidance, and operational support for business and organizational management issues; and
3. Initiating and operating the wholesale trade of cigarettes and tobacco, including the wholesale trade of processed tobacco products and cigarette ingredients such as kretek cigarettes and white cigarettes.

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and other cigarette accessories and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange (IDX) and change the Company's status to Public Company.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/ BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

		2025	2024		
Komisaris Utama	:	Indahtati Widjajadi	Indahtati Widjajadi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Stephen Walla	Stephen Walla	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	Edy Sugito	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Daniel Sutrio Darmadi	Daniel Sutrio Darmadi	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ronald Walla	Ronald Walla	:	President Director
Direktur	:	Ir. Krisna Tanimihardja	Ir. Krisna Tanimihardja	:	Directors
Direktur	:	Ir. Sugito Winarko	Ir. Sugito Winarko	:	Directors
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	Lucas Firman Djajanto	:	Directors
Direktur	:	Surjanto Yasaputera	-	:	Directors
Direktur	:	Erni Lisawati	-	:	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		2025	2024		
Ketua	:	Daniel Sutrio Darmadi	Daniel Sutrio Darmadi	:	Chairman
Anggota	:	Marco Hadisurya Candra	Marco Hadisurya Candra	:	Member
Anggota	:	Yap, Stevanus Supriyadi	Yap, Stevanus Supriyadi	:	Member

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.796.407.160 dan Rp15.387.333.537.

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp18,796,407,160 and Rp15,387,333,537, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.110 dan 3.117 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Group has 3,110 and 3,117 permanent employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

d. The Structure of Subsidiaries

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Years of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2025	2024	2025	2024
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/*Cigarette Industry*	1962	99,86	99,86	2.056.442.812.156	1.957.667.097.361
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ *Marketing and Distribution*	1983	99,88	99,88	684.939.754.628	549.007.320.612
Melalui/*Through* PT Gelora Djaja							
PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/*Cigarette Industry*	1994	99,74	99,74	8.248.754.155	7.935.905.142

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/*Since 2007, GGD ceased its operations.*

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan forwarding, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2026.

2. Material Accounting Policy Information

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company and its Subsidiaries' functional currency.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

b. Current and Non-Current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii) held primarily for the purpose of trading;

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

***c.* Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Sewa

Sebagai *Lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

h. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	2 - 5 tahun/*years*	Building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai *Lessor*

As Lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Lain-Lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

i. Property, Plant and Equipment

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Property, Plant and Equipment” account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of “Other Assets” account in the consolidated statements of financial position.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, plant and equipment”.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	20 tahun/*years*	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/*years*	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/*years*	Office equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/*years*	Vehicles

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is computed using straight-line method.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari ''Aset Tetap'' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

j. Perangkat Lunak

j. Software Development Cost

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain filter rokok regular/mild. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

The Group recognizes revenue from the sale of cigarettes and the manufacture of regular/mild cigarettes filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2025	2024	
1 Pound Sterling Inggris	22.666	20.333	British Pound Sterling 1
1 Euro Eropa	19.753	16.851	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar 1
1 Franc Swiss	21.274	17.921	Franc Swiss 1
1 Yuan China	2.401	2.214	Chinese Yuan
1 Yen Jepang	108	102	Japan Yen

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilites are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Instrumen Keuangan

p. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek - surat berharga (obligasi pemerintah) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments) are classified as financial assets at amortized cost. Short-term investments – marketable securities (government bonds) are measured at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset Keuangan

Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

  Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

  Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets of the Group under this category.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

  This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
  - The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
  - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

  The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:
  - The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
  - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Investasi jangka pendek - surat berharga (obligasi pemerintah) Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

The Group's short-term investments - marketable securities (government bonds) is classified under this category.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

  Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

  There are no equity investments elected under this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

  The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

- Financial liabilities at amortized cost

  This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut dan berlaku efektif di tahun 2025 dan relevan untuk Grup tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of this new and amended standards and interpretations that are effective in 2025 and relevant to the Group did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan *(adjusting event)* tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgments

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2p.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2p.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 19.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Kas	19.907.783.367	26.017.783.859	Cash on hand
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	71.598.620.747	86.626.774.784	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.413.559.943	85.568.419.503	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.751.164.806	54.785.624.114	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	43.568.925.884	63.744.829.140	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.986.515.926	4.347.747.835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.077.510.954	17.603.925.397	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.333.369.511	896.814.999	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.479.009	385.250.325	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2025: AS$10.849; 2024: AS$208.767)	182.070.603	3.374.090.799	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2025: US$10,849; 2024: US$208,767)
PT Bank UOB Indonesia (2025: AS$1.548; 2024: AS$8.952)	25.984.578	144.682.224	PT Bank UOB Indonesia (2025: US$1,548; (2024: US$8,952)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2025: AS$995)	16.698.593	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2025: US$995)
Setara Kas - Deposito berjangka			Cash Equivalents - Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.010.000.000	22.330.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.810.000.000	33.310.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.700.000.000	6.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	**335.753.683.921**	**411.135.942.979**	**Total**

	2025	2024	
Tingkat bunga dari deposito berjangka			Interest rates on time deposits
Rupiah	2,25% - 5,75%	2,25% - 5,75%	Rupiah

5. Investasi Jangka Pendek - Surat Berharga / 5. Short-term Investments - Marketable Securities

	2025		2024		
	Nilai Nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair Value*	Nilai Nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar *Carrying value/ Fair Value*	
Efek utang					**Debt securities**
FVTOCI					**FVTOCI**
Pihak Ketiga					**Third Party**
Obligasi Pemerintah Indonesia:					Indonesian Government Bonds:
Rupiah					Rupiah
Seri FR0076	4.893.296.235	4.891.250.000	4.899.770.591	4.641.000.000	FR0076 Series
Seri FR0083	-	-	4.860.004.304	4.642.660.000	FR0083 Series
Seri FR0092	9.833.063.378	9.914.410.000	9.849.277.594	9.340.000.000	FR0092 Series
Total Investasi jangka pendek - surat berharga		**14.805.660.000**		**18.623.660.000**	**Total short-term investments - mareketable securites**

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek - surat berharga adalah sebagai berikut:

Interest rates on short-term investments - marketable securities are as follows:

	2025	2024	
Obligasi Pemerintah Indonesia	7,125% - 7,375%	7,125% - 7,500%	Indonesian Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp79.196.442 dan Rp(984.054.751), serta perubahannya setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp1.063.251.193 dan Rp(628.230.781) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, accumulated unrealized gain (loss) from changes in fair values through other comprehensive income on securities classified as FVTOCI, net of non-controlling interest portion, amounted to Rp79,196,442 and Rp(984,054,751), respectively, and the changes, net of non-controlling interest portion, amounted to Rp1,063,251,193 and Rp(628,230,781) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rupiah			Rupiah
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	32.738.034.750	19.745.925.420	PT Putera Jaya Sakti Perkasa
PT Nojorono Tobacco International	16.577.740.554	3.199.325.472	PT Nojorono Tobacco International
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15.913.216.300	9.206.259.250	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indomarco Prismatama	15.480.671.000	8.254.683.000	PT Indomarco Prismatama
PT Inti Cakrawala Citra	10.975.795.830	6.136.312.140	PT Inti Cakrawala Citra
PT Inti Makmur Distribusi	5.536.882.881	3.488.812.820	PT Inti Makmur Distribusi
PT Cakra Guna Cipta	5.328.000.000	7.980.012.000	PT Cakra Guna Cipta
CV Pundimas Nasional	4.947.746.000	2.252.855.400	CV Pundimas Nasional
PT Adhitama Sejahtera Abadi	4.923.072.000	3.629.275.980	PT Adhitama Sejahtera Abadi
PT Kolang Citra Abadi	4.105.128.984	1.889.639.136	PT Kolang Citra Abadi
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	4.038.274.128	1.129.173.696	PT Nikki Super Tobacco Indonesia
PT Prima Lestari Tobeko	3.269.611.560	295.410.960	PT Prima Lestari Tobeko
PT Aroma Tobacco International	2.876.268.408	-	PT Aroma Tobacco International
PT Adhitama Sejahtera Alami	2.860.070.400	2.082.962.730	PT Adhitama Sejahtera Alami
PR Putra Maju Jaya	2.747.567.015	4.975.622.840	PR Putra Maju Jaya
CV Sinar Mandiri Sejahtera	2.726.040.400	1.375.995.400	CV Sinar Mandiri Sejahtera
PT Jago Sukses Makmur	2.267.658.000	1.996.057.800	PT Jago Sukses Makmur

	2025	2024	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.811.324.500	1.446.258.000	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PR Sejahtera Abadi	1.523.586.000	1.654.044.300	PR Sejahtera Abadi
Toko Subur Jaya	1.515.640.500	1.116.737.550	Toko Subur Jaya
Toko Basmalah	1.038.109.150	266.036.500	Toko Basmalah
PT Kammanta Agung Makmur	1.005.548.400	832.797.000	PT Kammanta Agung Makmur
PT Karya Tajinan Prima	-	3.771.047.400	PT Karya Tajinan Prima
PT Penamas Nusaprima	-	1.094.016.000	PT Penamas Nusaprima
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	55.094.565.298	39.696.767.826	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	**199.300.552.058**	**127.516.028.620**	**Sub-total**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(41.942.235)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	**199.300.552.058**	**127.474.086.385**	**Net**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	2025	2024	
Saldo awal	41.942.235	850.229.484	Beginning Balance
Pemulihan	(41.942.235)	(808.287.249)	Recovery
Saldo akhir	**-**	**41.942.235**	**Ending Balance**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	172.255.873.746	112.816.497.511	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	22.073.082.537	12.838.816.294	Up to 30 days
31 - 90 hari	4.853.306.775	1.392.331.000	31 - 90 days
> 90 hari	118.289.000	468.383.815	> 90 days
Total	**199.300.552.058**	**127.516.028.620**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Management is of the opinion that all trade receivables as at December 31, 2025 are fully collectible, therefore no allowance for impairment of trade receivables is required.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance as at December 31, 2024 was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

Piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp162.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

The Group's trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 with maximum amount of Rp162,500,000,000 were used as collateral for loan facility from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

7. Piutang Lain-Lain / Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rupiah			Rupiah
Piutang dari jasa potong pita cukai	255.277.800	-	Receivables from excise band cutting services
Piutang bunga dari deposito berjangka	65.800.118	75.110.215	Interest receivables on time deposits
Piutang bunga dari investasi jangka pendek - surat berharga	64.315.418	127.431.338	Interest receivables on short-term investments - marketable securities
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp75 juta)	191.852.582	85.856.193	Others (each below Rp75 million)
Total	**577.245.918**	**288.397.746**	**Total**

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	305.767.591	215.365.636	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	12.026.527	20.630.710	Up to 30 days
31 - 90 hari	256.189.500	44.410.000	31 - 90 days
> 90 hari	3.262.300	7.991.400	> 90 days
Total	**577.245.918**	**288.397.746**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. Persediaan / Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang jadi	363.554.994.718	301.425.378.752	Finished goods
Barang dalam proses	93.521.209.955	57.973.670.587	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	1.316.834.759.376	1.232.583.744.107	Raw and supporting materials
Pita cukai	29.041.088.142	129.624.900.539	Excise duty ribbons
Suku cadang dan lain-lain	25.953.983.255	16.793.599.234	Spareparts and others
Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang	(141.441.815)	(98.380.040)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Neto	**1.828.764.593.631**	**1.738.302.913.179**	**Net**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	98.380.040	231.962.785	Balance at beginning of year
Penyisihan	141.441.815	98.380.040	Addition
Pemulihan	(98.380.040)	(231.962.785)	Recovery
Saldo akhir tahun	**141.441.815**	**98.380.040**	**Balance at end of year**

Pemulihan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut di atas diakui karena barang jadi terkait telah terjual kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for net decline in value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that allowance for impairment of inventory obsolescence as at December 31, 2025 and 2024 is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.650.100.000.000 dan Rp1.524.900.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp1,650,100,000,000 and Rp1,524,900,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Persediaan Grup sebesar Rp457.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp457,500,000,000 as at December 31, 2025 and 2024 were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

9. Uang Muka / 9. Advance Payments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pemasaran	17.311.018.368	15.488.474.802	Marketing
Uang muka kepada pemasok	14.279.071.721	42.332.381.957	Advances to suppliers
Operasional	1.775.397.701	930.168.635	Operational
Pemeliharaan aset	695.353.769	271.795.201	Asset maintenance
Lain-lain	183.639.000	1.200.052.127	Others
Total	**34.244.480.559**	**60.222.872.722**	**Total**

10. Beban Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Iklan dan promosi	6.417.397.632	15.146.788.205	Advertising and promotion
Asuransi	2.357.971.604	2.262.070.938	Insurance
Sewa	1.016.719.727	2.337.896.286	Rent
Lain-lain	209.418.248	250.855.484	Others
Total	**10.001.507.211**	**19.997.610.913**	**Total**

11. Aset Tetap / 11. Property, Plant and Equipment

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						**Acquisition Cost**
Tanah	22.210.071.426	15.412.800.000	-	-	37.622.871.426	Land
Bangunan	177.451.908.539	1.069.755.300	-	13.435.132.460	191.956.796.299	Building
Mesin dan peralatan	677.560.916.723	121.996.947.598	146.788.796	29.774.455.624	829.185.531.149	Machinery and equipment
Peralatan kantor	48.344.312.500	6.819.972.063	1.672.249.007	275.888.166	53.767.923.722	Office equipment
Kendaraan	85.636.280.301	16.640.538.449	4.591.229.838	740.000.000	98.425.588.912	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	45.321.475.916	16.047.003.524	247.275.000	(44.225.476.250)	16.895.728.190	Construction in progress
Sub-total	1.056.524.965.405	177.987.016.934	6.657.542.641	-	1.227.854.439.698	Sub-total
Aset Hak-Guna						**Right-of-Use Assets**
Bangunan	8.192.752.457	26.896.808.539	-	-	35.089.560.996	Building
Total	1.064.717.717.862	204.883.825.473	6.657.542.641	-	1.262.944.000.694	Total
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Bangunan	85.466.973.883	7.433.476.958	-	-	92.900.450.841	Building
Mesin dan peralatan	468.859.501.265	50.037.627.245	146.788.796	-	518.750.339.714	Machinery and equipment
Peralatan kantor	36.390.748.602	4.811.852.036	1.664.746.214	-	39.537.854.424	Office equipment
Kendaraan	42.687.415.320	9.809.867.511	4.143.840.544	-	48.353.442.287	Vehicles
Sub-total	633.404.639.070	72.092.823.750	5.955.375.554	-	699.542.087.266	Sub-total
Aset Hak-Guna						**Right-of-Use Assets**
Bangunan	7.982.752.471	5.439.819.847	-	-	13.422.572.318	Building
Total	641.387.391.541	77.532.643.597	5.955.375.554	-	712.964.659.584	Total
Nilai Tercatat	**423.330.326.321**				**549.979.341.110**	**Carrying Value**

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						**Acquisition Cost**
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	149.447.658.642	25.379.323.466	-	2.624.926.431	177.451.908.539	Building
Mesin dan peralatan	551.150.290.061	119.733.226.336	716.699.409	7.394.099.735	677.560.916.723	Machinery and equipment
Peralatan kantor	44.202.076.086	6.112.075.161	2.319.251.197	349.412.450	48.344.312.500	Office equipment
Kendaraan	81.009.174.619	12.582.924.578	7.955.818.896	-	85.636.280.301	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	16.226.977.089	39.462.937.443	-	(10.368.438.616)	45.321.475.916	Construction in progress
Sub-total	864.246.247.923	203.270.486.984	10.991.769.502	-	1.056.524.965.405	Sub-total
Aset Hak-Guna						**Right-of-Use Assets**
Bangunan	7.794.963.557	397.788.900	-	-	8.192.752.457	Building
Total	872.041.211.480	203.668.275.884	10.991.769.502	-	1.064.717.717.862	Total
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Bangunan	79.755.391.161	5.711.582.722	-	-	85.466.973.883	Building
Mesin dan peralatan	435.389.824.604	34.183.342.736	713.666.075	-	468.859.501.265	Machinery and equipment
Peralatan kantor	34.825.951.518	3.877.278.785	2.312.481.701	-	36.390.748.602	Office equipment
Kendaraan	41.709.612.812	8.584.231.343	7.606.428.835	-	42.687.415.320	Vehicles
Sub-total	591.680.780.095	52.356.435.586	10.632.576.611	-	633.404.639.070	Sub-total

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset Hak-Guna						**Right-of-Use Assets**
Bangunan	5.758.043.176	2.224.709.295	-	-	7.982.752.471	Building
Total	597.438.823.271	54.581.144.881	10.632.576.611	-	641.387.391.541	Total
Nilai Tercatat	**274.602.388.209**				**423.330.326.321**	**Carrying Value**

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar masing-masing 443.820 dan 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan 2056. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 443,820 and 424,554 square meters as at December 31, 2025 and 2024, respectively, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2026 to 2056. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	56.356.530.487	38.256.454.783	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan (Catatan 26)	5.656.507.507	4.806.793.104	Operating expenses - selling (Note 26)
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 26)	15.519.605.603	11.517.896.994	Operating expenses - general and administrative (Note 26)
Total	**77.532.643.597**	**54.581.144.881**	**Total**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	2025	**2024**	
Harga perolehan	6.410.267.641	10.991.769.502	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(5.955.375.554)	(10.632.576.611)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	454.892.087	359.192.891	Carrying value
Harga jual	1.989.907.189	3.662.004.382	Selling price
Laba Penjualan Aset Tetap	**1.535.015.102**	**3.302.811.491**	**Gain on Sale of Property, Plant and Equipment**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat *write off* aset dalam penyelesaian sebesar Rp247.275.000 yang dicatat sebagai beban *overhead* dalam akun beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025 assets under constructions amounting to Rp247,275,000 were written off and recognized as factory overhead in cost of good sold account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.015.055.733.501 dan Rp871.821.632.307, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured with against fire risk and other risk with the sum insured of Rp1,015,055,733,501 and Rp871,821,632,307, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Aset Perusahaan berupa mesin sebesar Rp120.415.975.057 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

The Company's assets - machinery amounting to Rp120,415,975,057 as at December 31, 2025 and 2024, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian mesin, kendaraan dan aset tetap lain.

As at December 31, 2025 and 2024, advances for purchase of property, plant and equipment represent advances made for the purchase of machineries, vehicles and other fixed assets.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Construction in progress pertains to bulding and machinery. Information on the construction in progress are as follows:

	2025	2024	
Estimasi persentase penyelesaian	15%-99%	50%-95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2026	2025	Estimated completion year

12. Aset Lain-Lain / 12. Other Assets

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2025	2024	
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	45.401.031.547	44.901.031.547	Estimated claim for tax refund (Note 16)
Perangkat lunak - neto	1.505.624.545	2.636.775.648	Software development cost - net
Uang jaminan	619.374.000	406.124.000	Security deposits
Klaim atas reksadana yang dibubarkan - neto	364.307.938	1.786.872.604	Claim for dissolved investments - net
Total	**47.890.338.030**	**49.730.803.799**	**Total**

Klaim atas reksadana yang dibubarkan merupakan sisa hasil likuidasi atas investasi pada reksadana yang disuspensi oleh OJK. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai bruto klaim atas reksadana yang dibubarkan sebesar Rp9.677.720.026 dan dicadangkan atas penurunan nilai masing-masing sebesar Rp9.313.412.088 dan Rp7.890.847.422 Rugi atas penurunan nilai investasi masing-masing sebesar Rp1.422.564.666 dan Rp714.723.240 diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

Claim for dissolved investments represents the remaining amount of settlement for liquidation on investment in mutual fund suspended by OJK. As at December 31, 2025 and 2024, the gross amount of claim for dissolved investment amounted to Rp9,677,720,026 and provided with allowance for impairment amounting to Rp9,313,412,088 and Rp7,890,847,422, respectively. Loss on impairment of investment recognized as other expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp1,422,564,666 and Rp714,723,240 in 2025 and 2024, respectively.

13. Utang Usaha / 13. Trade Payables

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows:

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	**17.700.000**	**16.875.000**	**Related Party (Note 30)**
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	160.192.669.020	240.439.954.361	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
PT Sarana Berkat Sejahtera	48.071.505.828	42.125.225.361	PT Sarana Berkat Sejahtera
CV Lauw Agroindo	40.707.014.250	-	CV Lauw Agroindo
PT Mangli Djaya Raya	32.244.898.843	-	PT Mangli Djaya Raya
Elegant Palace International Holding Ltd	30.100.735.978	21.967.223.072	Elegant Palace International Holding Ltd
PT Celanese Indonesia Operations	27.711.185.933	82.441.831.193	PT Celanese Indonesia Operations
PT Otto Sekawan Mulia	26.374.705.765	1.800.000.000	PT Otto Sekawan Mulia
PT Semarang Packaging Industry	21.751.448.896	14.127.959.557	PT Semarang Packaging Industry
PT Taro Rasa Indonesia	16.915.518.534	4.927.699.746	PT Taro Rasa Indonesia
PT Solunova Alami Indonesia	3.615.485.649	3.191.432.268	PT Solunova Alami Indonesia
Sunsho Pharmaceutical Co. Ltd	3.496.699.375	1.723.272.687	Sunsho Pharmaceutical Co. Ltd
PT Bukit Muria Jaya	3.147.961.000	3.110.840.400	PT Bukit Muria Jaya
PT Pura Barutama	2.504.797.576	1.858.517.388	PT Pura Barutama
PT Putera Kade	2.174.536.835	987.967.450	PT Putera Kade
PT Amcor Specialty Cartons Indonesia	2.070.394.272	995.610.528	PT Amcor Specialty Cartons Indonesia
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	1.861.164.537	1.487.310.994	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
PT Tunas Alfin Tbk	1.662.031.159	1.608.663.959	PT Tunas Alfin Tbk
PT Bangdja Multi Niaga	1.650.487.047	1.210.759.604	PT Bangdja Multi Niaga
PT Karya Aroma Sejahtera	1.309.994.951	1.227.006.368	PT Karya Aroma Sejahtera
PT Henkel Adhesive Technologies	1.207.271.590	1.199.386.682	PT Henkel Adhesive Technologies
PT Grafika Prima Sejahtera	928.325.832	1.916.877.397	PT Grafika Prima Sejahtera
PT Prima Lestari Tobeko	761.594.400	1.277.100.000	PT Prima Lestari Tobeko
CV Cipta Arta Abadi	547.893.375	1.547.677.500	CV Cipta Arta Abadi
PT Projava	391.828.757	1.088.244.112	PT Projava
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	624.375	1.709.260.991	PT Dwi Tunggal Mulia Kimia
Jiangxi Huabao Xinhui Tech Co. Ltd	-	20.826.060.196	Jiangxi Huabao Xinhui Tech Co. Ltd
CV Indo Madagaskar Raya	-	9.672.748.844	CV Indo Madagaskar Raya
PT Ogasaka	-	9.229.884.600	PT Ogasaka
PT Margo Mulyo	-	7.144.254.000	PT Margo Mulyo
PT Indojaya Mandiri	-	1.961.700.444	PT Indojaya Mandiri
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	35.728.343.938	21.270.900.946	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	**467.129.117.715**	**504.075.370.648**	**Sub-total**
Total	**467.146.817.715**	**504.092.245.648**	**Total**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	423.444.458.571	459.467.593.240	Rupiah
Yuan China (2025: CN¥12.564.004; 2024: CN¥18.567.860)	30.162.027.482	41.112.398.243	China Yuan (2025: CN¥12,564,004; 2024: CN¥18,567,860)
Dolar AS (2025: AS$598.476; 2024: AS$110.691)	10.043.632.287	1.788.981.477	US Dollar (2025: US$598,476; 2024: US$110,691)
Yen Jepang (2025: JP¥32.500.000) 2024: JP¥16.835.000)	3.496.699.375	1.723.272.688	Japan Yen (2025: JP¥32,500,000) 2024: JP¥16,835,000)
Total	**467.146.817.715**	**504.092.245.648**	**Total**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	397.850.730.501	465.729.087.349	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	68.745.987.214	35.063.158.299	Up to 30 days
31 - 90 hari	550.100.000	3.300.000.000	31 - 90 days
Total	**467.146.817.715**	**504.092.245.648**	**Total**

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payables

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	**140.311.340**	**71.781.950**	**Related Parties (Note 30)**
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Kantor Kas Negara	30.441.437.038	58.270.767.205	Kantor Kas Negara
PT Oxcy Jaya Putra	7.784.046.993	1.386.000.000	PT Oxcy Jaya Putra
Korber Technologies GmbH	4.206.494.248	1.025.406.025	Korber Technologies GmbH
PT Go Clean Indonesia	2.955.295.657	1.794.591.291	PT Go Clean Indonesia
G.D Machinery South East Asia Pte	2.218.525.570	-	G.D Machinery South East Asia Pte
PT Karya Satria Advertising	1.678.129.898	937.523.490	PT Karya Satria Advertising
PT Marsh Indonesia	1.558.427.719	1.588.956.779	PT Marsh Indonesia
Jungkwang Co. Ltd	1.470.592.900	-	Jungkwang Co. Ltd
Focke (Singapore) Co. Ltd	1.426.899.452	-	Focke (Singapore) Co. Ltd
PT Impala Ruang Bersama	1.182.243.975	-	PT Impala Ruang Bersama
CV Sumber Teknik	1.021.501.480	715.533.950	CV Sumber Teknik
BPJS Ketenagakerjaan	1.001.701.889	951.943.456	BPJS Ketenagakerjaan
Molins Far East Pte. Ltd	947.429.604	-	Molins Far East Pte. Ltd
CV Nozzle	946.752.630	1.341.199.000	CV Nozzle
CV Sumber Redjeki Sejahtera	900.000.000	-	CV Sumber Redjeki Sejahtera
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	886.062.500	807.769.408	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	647.928.760	3.033.065.159	PT Kalyanamitra Adhara Mahardika
CV Cipta Dytama	551.933.698	84.439.250	CV Cipta Dytama
PT Mitra Jua Abadi	525.058.049	-	PT Mitra Jua Abadi
PT Vision Teknik	515.725.710	-	PT Vision Teknik
PT Supra Visual Mandiri	492.092.681	1.212.992.756	PT Supra Visual Mandiri
PT Lendis Cipta Media Jaya	248.637.230	608.197.500	PT Lendis Cipta Media Jaya
PT Aneka Rupa Tera	224.428.275	649.427.200	PT Aneka Rupa Tera
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	19.314.810.551	20.130.558.896	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	**83.146.156.507**	**94.538.371.365**	**Sub-total**
Total	**83.286.467.847**	**94.610.153.315**	**Total**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	72.677.941.405	93.308.009.483	Rupiah
Euro (2025: EUR397.500; 2024: EUR61.993)	7.851.919.270	1.044.657.647	Euro (2025: EUR397,500; 2024: EUR61,993)
Dolar AS (2025: AS$87.629; 2024: AS$13.887)	1.470.592.900	224.445.897	US Dollar (2025: US$87,629; 2024: US$13,887)
Pound Sterling (2025: GBP41.852 2024: GBP1.625)	948.607.998	33.040.288	Pound Sterling (2025: GBP41,852; 2024: GBP1,625)
Franc Swis (2025: CHF15.860)	337.406.274	-	Franc Swiss (2025: CHF15,860)
Total	**83.286.467.847**	**94.610.153.315**	**Total**

15. Utang Bank / 15. Bank Loans

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / Details of this account are as follows:

	2025	2024	
Entitas Anak			**Subsidiary**
PT Gelora Djaja			**PT Gelora Djaja**
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Permata Tbk	163.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	156.000.000.000	183.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Utang Bank Jangka Pendek	**319.000.000.000**	**333.500.000.000**	**Total Short-term Bank Loans**
Utang Bank Jangka Panjang			**Long-term Bank Loans**
Rupiah			**Rupiah**
Perusahaan			**The Company**
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank Permata Tbk	-	90.965.009.302	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi bagian jangka pendek	-	21.237.443.964	Less current portion
Total Utang Bank Jangka Panjang	**-**	**69.727.565.338**	**Total Long-term Bank Loans**

Perusahaan

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Mei 2025 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2026. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman atas fasilitas ini.

- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
  i. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC) dengan tingkat bunga efektif 5,50% per tahun.
  ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang dengan tingkat bunga efektif 5,50% - 7,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman atas fasilitas ini.
  iii. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

The Company

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on May 16, 2025, with details of this credit facility as follows:

- Revolving Credit Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp45,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16 2026. The effective interest rate for this facility is 7.75% per annum. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance on this loan facility

- Combination Facility has sub-limits which are:
  i. Trust Receipt Facility is used for settlement of Letter of Credit (LC) payment with an effective interest rate of of 5.50% per annum.
  ii. Clean Trust Receipt Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts with an effective interest rate of 5.50% - 7.75% per annum. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance on this loan facility.
  iii. Bank Guarantee Facility is used for customs duty and other purposes.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2026.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility is until May 16, 2026.

- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2026.

- Foreign Exchange Facility is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US$3,700,000. This facility will mature on May 16, 2026.

Selama tahun 2024, Perusahaan membayar sejumlah masing-masing Rp142.500.000.000 dan Rp61.812.849.916 untuk fasilitas *Revolving Credit* dan fasilitas *Clean Trust Receipt.*

During 2024, the Company paid Rp142,500,000,000 and Rp61,812,849,916, for Revolving Credit Facility and Clean Trust Receipt Facility, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories (Note 8) and the Company's trade receivables (Note 6).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 58 tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Permata. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan pada tanggal 24 Juni 2025 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 58 of Ranti N. Handayani, S.H., dated March 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with Permata. The loan agreement has been amended on June 24, 2025 with details of this credit facility are as follows:

- Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan investasi mesin produksi dan peralatan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun (bersifat *floating*). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan 90.965.009.302.
- Fasilitas *Revolving loan* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun (bersifat *floating*).

- Term Loan Facility is used for machinery production investment with maximum credit facility amounting to Rp100,000,000,000. The period of this facility will be effective for 60 months with effective interest rate of 7.50% per annum (floating). As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp90,965,009,302, respectively.
- Revolving loan Facility is used for working capital, with maximum credit amounting to Rp50,000,000,000. The period of this facility will be effective for 12 months with the effective interest rate of 7.50% per annum (floating).

Selama tahun 2025, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp90.965.009.302 untuk fasilitas *Term Loan.*

During 2025, the Company paid Rp90,965,009,302 for Term Loan.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah masing-masing Rp5.309.360.991 dan Rp353.123.029 untuk fasilitas *Term Loan* dan *Revolving Loan.*

During 2024, the Company paid Rp5,309,360,991 and Rp353,123,029 for Term Loan and Revolving Facility, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan (Catatan 8), piutang usaha Perusahaan (Catatan 6) dan mesin Perusahaan (Catatan 11).

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories (Note 8), the Company's trade receivables (Note 6) and the Company's machineries (Note 11).

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut :
a. DSCR, minimal 2,5 kali;
b. *Leverage;* maksimal 2 kali dan
c. STBL/*Net working capital* maksimal 90 persen.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

The Company must maintain the following financial ratios:
a. DSCR, minimum of 2.5 times;
b. Leverage, maximum of 2 times;
c. STBL/Net working capital maximum of 90 percent.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan perjanjian kredit No.001/PK/COMBA-JATIM/2024 tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Tetap (*On Revolving Basis Uncommitted*) untuk pembelian bahan baku dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan pada tanggal 10 Maret 2025. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,8% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman atas fasilitas ini.

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah membayar masing-masing sejumlah nihil dan Rp15.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan (Catatan 8).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on loan agreement No.001/PK/COMBA-JATIM/2024 dated February 22, 2024, the Company entered into a loan agreement with CIMB in the form a Fixed Loan Facility (On Revolving Basis Uncomitted) to purchase raw material with maximum credit amounting to Rp15,000,000,000. The loan agreement has been amended at March 10, 2025. The period of this facility will be effective for 12 months with effective interest rate of 8.8% per annum. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance on this loan facility.

During 2025 and 2024, the Company paid amounting to nil and Rp15,000,000,000, respectively, for this loan facility.

Collaterals for the credit facility is the Company's inventories (Note 8).

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan perjanjian kredit No.140/PK/COMBA-JATIM/2024 tanggal 15 Augustus 2024, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Tetap (*On Revolving Basis Uncommitted*) untuk pembelian bahan baku dan modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 26 Februari 2025. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 7,8% per tahun (bersifat *floating*). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp156.000.000.000 dan Rp183.500.000.000.

Selama tahun 2025 dan 2024, PT Gelora Djaja telah membayar masing-masing sejumlah Rp414.500.000.000 dan Rp24.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman tersebut.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Based on loan agreement No.140/PK/COMBA-JATIM/2024 dated August 15, 2024, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB in the form of a Fixed Loan Facility (On Revolving Basis Uncomitted) to purchase raw material with maximum credit amounting to Rp250,000,000,000. This loan agreement has been amended on February 26, 2025. The period of this facility will be effective for 12 months with effective interest rate of 7.8% per annum (floating). As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp156,000,000,000 and Rp183,500,000,000, respectively.

During 2025 and 2024, PT Gelora Djaja paid Rp414,500,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively, for this loan facility.

Collaterals for the credit facility is PT Gelora Djaja's inventories (Note 8).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 14 tanggal 12 Agustus 2024, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan Permata. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 18 Juli 2025 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* untuk modal kerja dengan pagu fasilitasnya dapat digunakan bersama-sama dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun (bersifat *floating*). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp163.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang digunakan untuk modal kerja dengan nilai maksimum sebesar AS$500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo bersama dengan fasilitas *revolving loan*.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan PT Gelora Djaja (Catatan 8) dan piutang usaha PT Gelora Djaja (Catatan 6).

Selama tahun 2025 dan 2024, PT Gelora Djaja telah membayar sejumlah Rp329.350.000.000 dan Rp67.506.110.328 untuk fasilitas pinjaman *Omnibus Revolving Loan.*

Total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas seluruh utang bank masing-masing sebesar Rp23.483.016.824 dan Rp10.133.098.693.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Notarial Deed No. 14 of Ranti N. Handayani, S.H., dated August 12, 2024, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with Permata. This loan agreement has been amended on July 18, 2025 with details of this credit facility as follows:

- Omnibus Revolving Loan facility for working capital has a shared credit limit with a maximum amount of Rp200,000,000,000. The period of this facility will be effective for 12 months with effective interest rate of 7.50% per annum (floating). As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp163,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.
- Standby Letter of Credit (SBLC) Facility for working capital with maximum credit amounting to US$500,000. This facility will mature together with the revolving loan facility.

Collaterals for the credit facilities are PT Gelora Djaja's inventories (Note 8), and the PT Gelora Djaja's trade receivables (Note 6).

During 2025 and 2024, PT Gelora Djaja paid Rp329,350,000,000 and Rp67,506,110,328 for Omnibus Revolving Loan facility.

Total interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 on bank loans amounted to Rp23,483,016,824 and Rp10,133,098,693, respectively.

16. Perpajakan / 16. Taxation

a. Pajak Dibayar dimuka / a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai:			Value - added taxes:
Pita cukai	46.263.738.126	62.893.371.509	Excise duty ribbons
Masukan	10.764.937.500	32.196.308.864	Input
Total	**57.028.675.626**	**95.089.680.373**	**Total**

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) - Final	22.204.281	29.691.141	Article 4 (2) - Final
Pasal 21	2.141.609.179	319.482.548	Tax article 21
Pasal 22	170.584.404	180.069.572	Tax article 22
Pasal 23	1.191.893.569	1.398.642.549	Tax article 23
Pasal 25	7.040.981.268	5.258.623.029	Tax article 25
Pasal 29	30.001.276.327	20.622.762.519	Tax article 29
Total	**40.568.549.028**	**27.809.271.358**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2025	2024	
Perusahaan			**The Company**
Kini			Current
Tahun berjalan	80.566.480.060	73.074.120.020	Current year
Tahun sebelumnya	412.260.415	-	Prior years
Tangguhan	(21.335.593)	110.666.509	Deferred
	80.957.404.882	73.184.786.529	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Kini			Current
Tahun berjalan	43.505.870.100	6.083.647.680	Current year
Tahun sebelumnya	2.860.682.012	-	Prior years
Tangguhan	2.192.332.660	(1.246.882.770)	Deferred
	48.558.884.772	4.836.764.910	
Konsolidasian			**Consolidated**
Kini			Current
Tahun berjalan	124.072.350.160	79.157.767.700	Current year
Tahun sebelumnya	3.272.942.427	-	Prior years
Tangguhan	2.170.997.067	(1.136.216.261)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**129.516.289.654**	**78.021.551.439**	**Income Tax Expense - Net**

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	548.926.744.009	376.735.017.309	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(196.221.492.117)	(27.769.963.566)	Profit before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	29.898.087.744	140.893.561.375	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	382.603.339.636	489.858.615.118	Profit before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Liabilitas sewa	2.722.241.698	-	Lease liabilities
Penurunan nilai persediaan usang	43.061.775	(133.582.745)	Impairment for inventory obsolescence
Imbalan kerja karyawan	3.346.374	438.840.406	Employee benefit expense
Aset hak-guna	(2.629.727.642)	-	Right-of-use asset
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(41.942.235)	(808.287.249)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Beda temporer - neto	96.979.970	(503.029.588)	Temporary differences - net
Beda tetap			Permanent differences
Sumbangan	50.590.500	98.281.735	Donation
Hiburan	82.861.352	28.884.698	Entertainment
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	11.372.600	8.554.618	Salary, wages and other allowances
Pendapatan dividen	(10.182.293.648)	(154.473.440.955)	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(6.643.587.619)	(2.957.075.996)	Income subject to final tax
Lain-lain	192.010.609	94.301.737	Others

	2025	2024	
Beda tetap - neto	(16.489.046.206)	(157.200.494.163)	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak	366.211.273.400	332.155.091.367	Estimated taxable income
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	366.211.273.000	332.155.091.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini – Perusahaan (tahun berjalan)	**80.566.480.060**	**73.074.120.020**	**Current tax expense - the Company (current year)**
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(10.734.323.262)	(9.422.739.725)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	(54.681.169.182)	(43.028.617.776)	Income tax article 25
	(65.415.492.444)	(52.451.357.501)	
Utang pajak penghasilan badan			**Corporate income tax payables**
Perusahaan	15.150.987.616	20.622.762.519	The Company
Entitas Anak	14.850.288.711	-	Subsidiaries
Total	**30.001.276.327**	**20.622.762.519**	**Total**
Taksiran tagihan pajak penghasilan			**Estimated claim for tax refund**
Entitas Anak	45.401.031.547	44.901.031.547	Subsidiary
Total (Catatan 12)	**45.401.031.547**	**44.901.031.547**	**Total (Note 12)**

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2025 and 2024 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Pada tahun 2025 dan 2024, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung menggunakan tarif 22%.

In 2025 and 2024, current and deferred income taxes have been calculated using 22% tariff.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	548.926.744.009	376.735.017.309	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(196.221.492.117)	(27.769.963.566)	Profit before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	29.898.087.744	140.893.561.375	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	382.603.339.636	489.858.615.118	Profit before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	84.172.734.632	107.768.895.245	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(3.627.590.165)	(34.584.108.716)	Tax effect of the Company's permanent differences

	2025	2024	
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan			Total Income Tax Expense of the Company
Tahun berjalan	80.545.144.467	73.184.786.529	Current year
Tahun sebelumnya			Prior years
2021	216.103.360	-	2021
2024	196.157.055	-	2024
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak			Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Tahun berjalan	45.698.202.760	4.836.764.910	Current year
Tahun sebelumnya			Prior years
2021	2.510.540.572	-	2021
2022	350.141.440	-	2022
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**129.516.289.654**	**78.021.551.439**	**Total Income Tax Expense Consolidation**

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2025	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (*Charged*)/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2025	
Perusahaan					**The Company**
Liabilitas imbalan kerja	94.547.466	736.202	(68.994.567)	26.289.101	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	(578.540.081)	-	(578.540.081)	Right of use assets
Liabilitas sewa	-	598.893.174	-	598.893.174	Lease liabilities
Penurunan nilai persediaan usang	21.643.609	9.473.590	-	31.117.199	Impairment of obsolescence inventory
Penurunan nilai piutang	9.227.292	(9.227.292)	-	-	Impairment of receivables
Entitas Anak					**Subsidiaries**
Liabilitas imbalan kerja	6.024.604.386	(642.604.676)	1.227.705.039	6.609.704.749	Employee benefits liability
Aset tetap	(4.606.664.703)	(1.993.174.291)	-	(6.599.838.994)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	-	(3.811.394.468)	-	(3.811.394.468)	Right of use assets
Liabilitas sewa	-	3.941.876.549	-	3.941.876.549	Lease liabilities
Penurunan nilai investasi	1.735.986.433	312.964.226	-	2.048.950.659	Impairment of investments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**3.279.344.483**	**(2.170.997.067)**	**1.158.710.472**	**2.267.057.888**	**Deferred Tax Assets - Net**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (*Charged*)/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2024	
Perusahaan					**The Company**
Liabilitas imbalan kerja	-	96.544.889	(1.997.423)	94.547.466	Employee benefits liability
Penurunan nilai persediaan usang	51.031.813	(29.388.204)	-	21.643.609	Impairment of obsolescence inventory
Penurunan nilai piutang	187.050.486	(177.823.194)	-	9.227.292	Impairment of receivables
Entitas Anak					**Subsidiaries**
Liabilitas imbalan kerja	2.258.131.291	1.931.078.456	1.835.394.639	6.024.604.386	Employee benefits liability
Aset tetap	(3.787.744.432)	(818.920.271)	-	(4.606.664.703)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(371.122.487)	371.122.487	-	-	Right of use assets
Liabilitas sewa	393.637.015	(393.637.015)	-	-	Lease liabilities
Penurunan nilai investasi	1.578.747.320	157.239.113	-	1.735.986.433	Impairment of investments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**309.731.006**	**1.136.216.261**	**1.833.397.216**	**3.279.344.483**	**Deferred Tax Assets - Net**

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp6.368.653 dan Rp9.057.419 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp28.948.423 dan Rp41.170.087 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2030.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp6,368,653 and Rp9,057,419, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, subsidiary, amounting to Rp28,948,423 and Rp41,170,087, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized. Such losses will be expired on period between 2026 to 2030.

e. Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

The Company

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/Atau Keterangan (SP2DK) untuk masa pajak tahun 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan terdapat kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp196.157.055 dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/Atau Keterangan (SP2DK) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak tahun 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan terdapat kurang bayar sebesar Rp16.492.045 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/Atau Keterangan (SP2DK) untuk masa pajak tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan terdapat kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp267.449.518 (termasuk sanksi administratif sebesar Rp51.346.158) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/Atau Keterangan (SP2DK) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan terdapat kurang bayar sebesar Rp62.259.406 (termasuk sanksi administratif sebesar Rp11.460.282) yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

For the year ended December 31, 2025, the Company received Tax Clarification Letter (SP2DK) for fiscal year 2024 from Directorate General of Taxes (DJP) and paid the underpayment for Corporate Income Tax amounting to Rp196,157,055 and Tax Clarification Letter (SP2DK) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2024 from Directorate General of Taxes (DJP) and paid the underpayment amounting to Rp16,492,045. In addition, the Company also received a Tax Clarification Letter (SP2DK) for fiscal year 2021 from Directorate General of Taxes (DJP) and paid the underpayment for Corporate Income Tax amounting to Rp267,449,518 (including administrative sanction amounting to Rp51,346,158) and Tax Clarification Letter (SP2DK) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2021 from Directorate General of Taxes (DJP) and paid the underpayment amounting to Rp62,259,406 (including administrative sanctions amounting to Rp11,460,282).

Sehubungan dengan hal diatas, Perusahaan mencatat SP2DK atas Pajak Penghasilan Badan (setelah dikurangi sanksi administratif) sebesar Rp412.260.415 sebagai beban pajak kini (tahun sebelumnya) dan SP2DK atas Pajak Pertambahan Nilai (VAT) (termasuk sanksi administratif) sebesar Rp130.097.609 sebagai bagian beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

In relation with the above, the Company recorded the SP2DK on Corporate Income Tax (net of administrative sanctions) amounting to Rp412,260,415 as current income tax (prior years) and SP2DK for Value Added Tax (VAT) (including administrative sanctions) amounting to Rp130,097,609 as part of other expenses in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebesar Rp188.432.759 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2024, the Company received Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp188,432,759 which has been paid by the Company and recorded as part of other expenses in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/Atau Keterangan (SP2DK) untuk masa pajak tahun 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan terdapat kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 23 sejumlah Rp21.169.900 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2024, the Company received Tax Clarification Letter (SP2DK) from Directorate General of Taxes (DJP) for fiscal year 2020 and paid the underpayment for income tax article 23 amounting to Rp21,169,900 and recorded as part of other expenses in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Gelora Djaja

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PT Gelora Daja menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/Atau Keterangan (SP2DK) untuk masa pajak tahun 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan terdapat kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp424.861.623 (termasuk sanksi administratif sebesar Rp74.720.183) yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai beban pajak kini (tahun sebelumnya) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025, PT Gelora Daja received Tax Clarification Letter (SP2DK) for fiscal year 2022 from Directorate General of Taxes (DJP) and paid the underpayment for Corporate Income Tax amounting to Rp424,861,623 (including administrative sanctions amounting to Rp74,720,183) and recorded as part of current income tax (prior years) in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PT Gelora Daja mengajukan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak Agustus 2025 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp500.000.000, yang telah diakui sebagai taksiran tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal tersebut. Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas restitusi tersebut.

For the year ended December 31, 2025, PT Gelora Daja received an income tax restitution for the August 2025 fiscal period from the Directorate General of Taxes amounting to Rp500,000,000, which has been recognized as estimated claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position as of that date. The Company has also received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the restitution.

PT Gawih Jaya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp2.510.540.572 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai beban pajak kini (tahun sebelumnya) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp180.663.818 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PT Gawih Jaya menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-954/ P2DK/KPP.1114/2024 tertanggal 25 September 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 dan PPH Final Pasal 4 Ayat 2 untuk tahun pajak 2020 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban lain-lain sejumlah Rp311.076.389 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Gawih Jaya

For the year ended December 31, 2025, PT Gawih Jaya received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2021 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting Rp2,510,540,572 which has been paid by the Company and recorded as part of current income tax (prior years) and Income Tax Article 21 for fiscal year 2021 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp180,663,818 which has been paid by the Company and recorded as part of other expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2024, PT Gawih Jaya received Tax Clarification Letter (SP2DK) No. S-954/P2DK/KPP.1114/ 2024 dated September 25, 2024 from Directorate General of Taxes (DJP) for Income Tax Article 23 and Tax Final Article 4(2) for fiscal year 2020, which has been paid by the Company and recorded as part of other expense amounting to Rp311,076,389 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar / 17. Accrued Liabilities

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Upah dan pesangon	20.450.978.606	15.086.171.470	Wages and severance
Operasional dan utilitas	1.066.089.386	1.663.272.105	Operational and utilities
Bunga	1.028.550.000	1.029.875.132	Interest
Asuransi dan ekspedisi	650.625.829	403.447.692	Insurance and expedition
Jasa tenaga ahli	239.316.000	236.985.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	56.846.153	67.628.530	Others (each below Rp100 million)
Total	**23.492.405.974**	**18.487.379.929**	**Total**

18. Uang Muka Pelanggan / 18. Advances from Customers

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp6.014.093.735 dan Rp13.238.390.796 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp6,014,093,735 and Rp13,238,390,796 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Group menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen, dalam masing-masing laporannya tertanggal 12 Maret 2026 dan 17 Maret 2025. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. The employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 is calculated by Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani, independent actuary, in its reports dated March 12, 2026 and March 17, 2025, respectively. The Group has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent empoyees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*Years*	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,75% (2024: 7,13%)	Discount Rate
Tingkat Harapan Investasi Aset Program	6,75% (2024: 7,13%)	Expected Rate of Return on Plan Assets
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/*Indonesian MortalityTable* (TMI-IV)	MortalityTable
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/*of Mortality Table*	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun*/years old : 5%* menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ *linearly decreased from 5% to 0%* Di atas 55 tahun/*Above 55 years old : 0%*	Resignation Rate
Metode	*Projected Unit Credit*	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	27.814.326.599	10.264.233.141	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	12.773.217.441	9.421.500.564	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(190.801.410)	(205.030.813)	Current year employee benefit payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	5.266.865.778	8.333.623.707	Current year other comprehensive loss
Kontribusi pemberi kerja	(15.500.000.000)	-	Employer's contributions
Saldo Akhir Tahun	**30.163.608.408**	**27.814.326.599**	**Balance at End of the Year**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	112.496.164.147	103.593.716.959	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	(82.332.555.739)	(75.779.390.360)	Fair value of plan assets
Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**30.163.608.408**	**27.814.326.599**	**Liability in the Consolidated Statements of Financial Position**

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	103.593.716.959	92.050.180.492	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	10.398.128.609	9.111.536.459	Current service cost
Beban bunga	7.386.887.060	6.207.588.022	Interest cost
Pembayaran manfaat	(190.801.410)	(205.030.813)	Benefits paid
Keuntungan aktuaria	(8.691.767.071)	(3.570.557.201)	Actuarial gain
Saldo Akhir Tahun	**112.496.164.147**	**103.593.716.959**	**Balance at End of the Year**

Perubahan atas dampak batas aset sebagai berikut:

Changes in the effect of change is assets ceiling as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	922.665.365	Balance at the beginning of the year
Dampak batas aset tahun berjalan	-	(922.665.365)	Effect of change in assets ceiling
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**Balance at End of the Year**

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	75.779.390.360	82.708.612.716	Balance at the beginning of the year
Harapan dari hasil investasi	5.011.798.228	5.897.623.917	Expected return on plan assets
Kerugian aktuaria pada pembayaran manfaaat	(14.312.788.690)	(10.477.519.293)	Actuarial losses on benefit payment
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	354.155.841	(2.349.326.980)	Remeasurement of return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	15.500.000.000	-	Employer's contributions
Saldo Akhir Tahun	**82.332.555.739**	**75.779.390.360**	**Balance at End of the Year**

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	10.398.128.609	9.111.536.459	Current service cost
Beban bunga	7.386.887.060	6.207.588.022	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	(5.011.798.228)	(5.897.623.917)	Expected return on plan assets
Neto	**12.773.217.441**	**9.421.500.564**	**Net**

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

	2025		2024		
	Persentase aset program/ *Percentage of plan assets*	**Nilai wajar aset program/*Fair value on plan assets***	**Persentase aset program/ *Percentage of plan assets***	**Nilai wajar aset program/*Fair value on plan assets***	
Dana Pasar Uang	53,97%	44.432.101.211	57,63%	43.669.254.355	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	44,44%	36.590.520.289	40,28%	30.524.245.989	Fixed Income Fund
Dana Pasar Saham	1,59%	1.309.934.239	2,09%	1.585.890.016	Equity Market Fund
Total	**100,00%**	**82.332.555.739**	**100,00%**	**75.779.390.360**	**Total**

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025:

The maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2025 is as follows:

	Sampai dengan 2 tahun/ *Up to 2 year*	2 - 5 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	18.352.084.034	31.948.713.519	101.637.571.318	653.624.337.078	805.562.705.949	**Employee benefits liability**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(8.532.996.832)	9.644.855.156	9.072.340.506	(8.195.792.255)	Effect on present value of employee benefits liability
Dampak pada agregat beban jasa kini	(1.056.804.510)	1.232.286.449	1.177.874.315	(1.031.685.061)	Effect on the aggregate current service cost

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

Grup memiliki kontrak sewa kepada pihak berelasi (Catatan 30) dan pihak ketiga atas bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan umumnya memilik jangka waktu sewa 1 tahun dengan opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

The Group has lease contracts with related parties (Note 30) and third parties for building used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms for 1 year with extension and termination options and variable lease payments. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities:

	2025	2024	
Tahun 2026	5.656.852.409	-	Year 2026
Tahun 2027	5.990.185.743	-	Year 2027
Tahun 2028	5.656.852.409	-	Year 2028
Tahun 2029	5.656.852.409	-	Year 2029
Total pembayaran minimum	22.960.742.970	-	Total minimum payment
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum diakui	2.320.880.598	-	Unrecognized interest expense
Total liabilitas sewa	20.639.862.372	-	Total lease liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.789.014.416	-	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**15.850.847.956**	**-**	**Lease liabilities - net of current maturities**

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5.439.819.847	2.224.709.295	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga aset hak-guna	1.443.417.352	199.565.485	Interest expense
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	12.033.365.479	13.444.605.111	Rent expense relating to short-term leases (Note 26)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**18.916.602.678**	**15.868.879.891**	**Total amount recognized in profit or loss**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek) masing-masing sebesar Rp19.775.395.664 dan Rp15.831.218.654.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group had total cash outflows for leases (including short-term leases) amounting to Rp19,775,395,664 and Rp15,831,218,654, respectively.

21. Modal Saham / 21. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2025 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	535.054.665	25,48%	53.505.466.500	Indahtati Widjajadi (President Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	319.150.011	15,20%	31.915.001.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111	15,18%	31.876.211.100	Stephen Walla (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	760.549.743	36,22%	76.054.974.300	Public (each less than 5% ownership)
Sub-total	2.086.903.760	99,38%	208.690.376.000	Sub-total
Saham treasuri	12.970.000	0,62%	1.297.000.000	Treasury shares
Total	**2.099.873.760**	**100,00%**	**209.987.376.000**	**Total**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	535.054.665	25,48%	53.505.466.500	Indahtati Widjajadi (President Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	319.150.011	15,20%	31.915.001.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111	15,18%	31.876.211.100	Stephen Walla (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	749.419.343	35,69%	74.941.934.300	Public (each less than 5% ownership)
Sub-total	2.075.773.360	98,85%	207.577.336.000	Sub-total
Saham treasuri	24.100.400	1,15%	2.410.040.000	Treasury shares
Total	**2.099.873.760**	**100,00%**	**209.987.376.000**	**Total**

Saham Treasuri

Sebagai bagian dari program beli-kembali, mulai pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup telah melakukan pembelian kembali 27.900.000 lembar saham melalui pembelian pada BEI. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp16.520.631.606 dan dicatat sebagai "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2023, Grup menjual 11.130.400 dan 3.799.600 saham treasuri sebesar Rp16.650.966.899 dan Rp12.926.584.660.

Treasury Shares

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 27,900,000 of its own shares through purchases on the IDX starting on August 1, 2022. The total amount paid to acquire the shares was Rp16,520,631,606 and presented as "Treasury shares" on the consolidated statements of financial position.

For the years ended December 31, 2025 and 2023, the Group sold 11,130,400 and 3,799,600 treasury shares, respectively, amounting to Rp16,650,966,899 and Rp12,926,584,660, respectively.

Dividen Kas

Berdasarkan Akta Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 26 tanggal 26 Mei 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp134.510.113.728 atau Rp64,8 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., SH., M.Kn., No. 5 tanggal 27 Mei 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp222.315.326.856 atau Rp107,1 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2024.

Cash Dividend

Based on the Deed of Notary Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 26 dated May 26, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp134,510,113,728 or Rp64.8 per share to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 11, 2025.

Based on the Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., SH., M.Kn., No. 5 dated May 27, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp222,315,326,856 or Rp107.1 per share to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 28, 2024.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 26 tanggal 26 Mei 2025, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2025, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Gatot Widodo, S.E., SH., M.Kn., No. 5 tanggal 27 Mei 2024, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2024, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2023.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed of Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 26 dated May 26, 2025, at the Company's Annual General Shareholder's Meeting held on May 26, 2025, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2024 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., SH., M.Kn., No. 5 dated May 27, 2024, at the Company's Annual General Shareholder's Meeting held on May 27, 2024, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2023 consolidated comprehensive income.

22. Tambahan Modal Disetor - Neto / 22. Additional Paid in Capital - Net

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Agio saham treasuri	20.736.906.683	10.676.694.643	Premium of paid-in treasury shares
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)	Share issuance costs
Neto	**324.364.369.915**	**314.304.157.875**	**Net**

23. Kepentingan Non-Pengendali / 23. Non-Controlling Interests

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut: / Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2025	2024	
PT Gelora Djaja	1.827.082.319	1.672.690.628	PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya	240.390.272	210.384.682	PT Gawih Jaya
Total	**2.067.472.591**	**1.883.075.310**	**Total**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut: / Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.883.075.310	2.073.536.353	Beginning balance
Laba komprehensif tahun berjalan	198.105.697	22.176.259	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	(13.708.416)	(212.637.302)	Dividend distribution
Saldo akhir	**2.067.472.591**	**1.883.075.310**	**Ending balance**

24. Penjualan Neto / 24. Net Sales

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Lokal			Local
Sigaret Kretek Mesin	4.050.825.695.723	2.661.066.802.646	Machine-Rolled Cigarette
Filter	1.417.950.346.275	1.152.280.739.811	Filter
Sigaret Kretek Tangan	873.165.095.311	865.759.187.530	Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	3.345.184.861	2.731.159.208	Cigar
Lainnya	9.238.025.350	3.447.254.150	Others
Ekspor	27.166.164.345	65.604.686.381	Export
Penjualan - Neto	**6.381.690.511.865**	**4.750.889.829.726**	**Net Sales**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto. / For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

25. Beban Pokok Penjualan / 25. Cost of Goods Sold

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	1.797.301.734.156	1.356.501.064.038	Raw and supporting material used
Pemakaian pita cukai	2.790.659.769.454	1.980.069.365.471	Excise duty ribbons used
Tenaga kerja langsung	168.301.641.996	155.415.208.365	Direct labor
Beban overhead	252.528.771.772	188.321.525.790	Factory overhead
Beban Produksi	5.008.791.917.378	3.680.307.163.664	Cost of Production
Persediaan barang proses:			Work-in-process inventory:
Persediaan awal	57.973.670.587	51.995.316.731	At beginning of year
Persediaan akhir	(93.521.209.955)	(57.973.670.587)	At the end of year
Beban Pokok Produksi	4.973.244.378.010	3.674.328.809.808	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	301.425.378.752	289.869.646.849	At beginning of year
Pembelian	62.267.476.830	15.600.388.659	Purchases
Persediaan akhir	(363.554.994.718)	(301.425.378.752)	At the end of year
Beban Pokok Penjualan	**4.973.382.238.874**	**3.678.373.466.564**	**Cost of Goods Sold**

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

26. Beban Usaha / 26. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Beban Penjualan			**Selling Expenses**
Promosi dan iklan	254.315.803.200	187.822.036.796	Promotion and advertising
Jasa pihak eksternal	112.512.510.573	83.066.285.721	Outsource services
Gaji dan honor	56.803.263.269	51.847.641.330	Salary and honorarium
Pengurusan dan perijinan	46.008.659.137	44.767.992.465	Permit and licenses
Percetakan dan perlengkapan	25.205.888.316	29.922.550.830	Printing and supplies
Ekspedisi	11.500.941.763	10.346.649.406	Expedition
Tunjangan	10.137.741.810	9.188.095.757	Allowances
Bahan bakar minyak dan parkir	9.157.638.073	8.676.749.401	Fuel and parking
Tunjangan hari raya	7.645.892.883	7.118.527.583	Thirteenth month salaries
Transportasi dan akomodasi	7.345.062.316	6.457.623.149	Transportation and accomodation
Jamsostek	6.869.737.520	5.928.084.580	Social security for employment
Penyusutan (Catatan 11)	5.656.507.507	4.806.793.104	Depreciation (Note 11)
Sewa (Catatan 20)	5.540.686.647	5.194.569.412	Rent (Note 20)
Pemeliharaan	2.375.035.389	2.098.965.462	Maintenance
Asuransi	2.059.876.872	1.725.411.613	Insurance
Pajak kendaraan	719.109.137	668.696.233	Vehicle tax
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	5.838.011.664	3.685.934.696	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	**569.692.366.076**	**463.322.607.538**	**Sub-total**

	2025	2024	
Beban Umum dan Administrasi			**General and Administrative Expenses**
Gaji dan honor	125.483.729.907	110.259.937.572	Salaries and honorarium
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	27.545.490.863	26.884.965.872	Outsource services and professional fees
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	21.957.739.355	16.729.094.484	Religous holiday allowance and gratuities
Sumbangan dan tanggung jawab social dan lingkungan	18.618.947.792	1.367.469.031	Donation and corporate social responsibility
Penyusutan (Catatan 11)	15.519.605.603	11.517.896.994	Depreciation (Note 11)
Jamsostek	10.473.345.221	8.714.571.775	Social security for employment
Pemeliharaan	9.204.481.392	7.432.288.605	Maintenance
Tunjangan	7.415.052.772	6.498.077.281	Allowances
Perjalanan dinas	7.403.676.718	6.790.435.545	Official travel
Sewa (Catatan 20)	6.534.345.498	8.250.035.699	Rent (Note 20)
Riset dan pengembangan	4.054.860.617	3.221.580.015	Research and development
Biaya software	3.777.126.910	3.331.232.182	Software expenses
Listrik, air, minyak dan gas	2.808.644.950	2.638.275.373	Utilities
Perlengkapan kantor	2.624.596.912	2.198.123.254	Office supplies
Administrasi bank	2.375.619.638	2.656.441.418	Bank charges
Telekomunikasi	2.162.570.490	2.171.497.698	Telecomunication
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	2.157.042.452	2.142.545.924	Property and vehicle tax
Rumah tangga kantor	1.947.780.780	1.821.060.757	Office expenses
Asuransi	1.602.347.325	1.655.743.560	Insurances
Langganan dan iuran	1.224.516.602	1.239.305.217	Subscription and fees
Pos, fotokopi dan koran	745.037.006	679.576.547	Postal, photocopy and newspaper
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	6.172.023.229	4.593.474.302	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	**281.808.582.032**	**232.793.629.105**	**Sub-total**
Total	**851.500.948.108**	**696.116.236.643**	**Total**

27. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

27. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.

- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.

- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2025	2024	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	335.753.683.921	411.135.942.979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	199.300.552.058	127.474.086.385	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	577.245.918	288.397.746	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan - neto)	983.681.938	2.192.996.604	Other assets (security deposits and claim for dissolved investments - net)
FVTOCI:			FVTOCI:
Investasi jangka pendek - surat berharga (obligasi pemerintah)	14.805.660.000	18.623.660.000	Short-term investments - marketable securities (government bonds)
Total	**551.420.823.835**	**559.715.083.714**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilties
Utang bank jangka pendek	319.000.000.000	333.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	467.146.817.715	504.092.245.648	Trade payables
Utang lain-lain	83.286.467.847	94.610.153.315	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	23.492.405.974	18.487.379.929	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loan:
Liabilitas sewa	4.789.014.416	-	Lease liabilities
Utang bank	-	21.237.443.964	Bank Loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loan - net of current maturities
Liabilitas sewa	15.850.847.956	-	Lease Liabilities
Utang bank	-	69.727.565.338	Bank Loans
Total	**913.565.553.908**	**1.041.654.788.194**	**Total**

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp27.450.000.000 dan Rp27.900.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp27,450,000,000 and Rp27,900,000,000, as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Information regarding the aging analysis of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2025			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year*	Lebih dari satu tahun/*More than one year*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	319.000.000.000	319.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	467.146.817.715	467.146.817.715	-	Trade payables
Utang lain-lain	83.286.467.847	83.286.467.847	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	23.492.405.974	23.492.405.974	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	20.639.862.372	4.789.014.416	15.850.847.956	Lease liabilties
Total	**913.565.553.908**	**897.714.705.952**	**15.850.847.956**	**Total**

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga yang bersifat *floating* berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2025:

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

The following table analysis the breakdown of interest-bearing financial liabilities with floating interest rates by maturity as at December 31, 2025:

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	319.000.000.000	-	319.000.000.000	Short-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.858.662.523 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2025, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the profit before tax expense for the year then ended would have been Rp1,858,662,523 lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang usaha atas pembelian persediaan dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables for its purchase of inventories in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ *Amounts in foreign currency*	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ *Rupiah equivalent as at reporting date*	
Aset			**Assets**
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	13.393	224.753.774	US Dollar
Liabilitas			**Liabilities**
Utang usaha			Trade payables
Yuan China	(12.564.004)	(30.162.027.482)	China Yuan
Dolar AS	(598.476)	(10.043.632.287)	US Dollar
Yen Jepang	(32.500.000)	(3.496.699.375)	Japan Yen
Utang lain-lain			Other payables
Euro	(397.500)	(7.851.919.270)	Euro
Dolar AS	(87.629)	(1.470.592.900)	US Dollar
Pound Sterling	(41.852)	(948.607.998)	Pound Sterling
Franc Swiss	(15.860)	(337.406.274)	Franc Swiss
Liabilitas moneter - neto		**(54.086.131.812)**	**Net monetary liabilities**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp5.408.613.181 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp5.408.613.181.

As at December 31, 2025, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the profit before tax expense for the year then ended would have been Rp5,408,613,181 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade payables and other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the profit before tax expense for the year then ended would have been Rp5,408,613,181 lower.

Risiko Harga Komoditas

Commodity Price Risks

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as at December 31, 2025 and 2024.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar investasi jangka pendek - surat berharga yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Aset lain-lain tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of short-term investments - marketable securities that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Other assets which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of long-term bank loan with floating interest rate is approximately at its fair value as they are repriced frequently.

c. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan obligasi pemerintah pada Tingkat 1 hierarki nilai wajar. Tidak ada pengalihan antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

c. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group classifies government bonds under Level 1 of the fair value hierarchy. There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,45 dan 0,58.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2025 and 2024 amounted to 0.45 and 0.58, respectively.

28. Informasi Segmen / 28. Segment Information

	2025				
	Rokok/ *Cigarette*	Pemasaran dan Distribusi/ *Marketing and Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENJUALAN NETO	6.247.295.680.695	5.515.083.679.330	(5.380.688.848.160)	6.381.690.511.865	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.157.605.205.038	5.176.750.087.900	(5.360.973.054.064)	4.973.382.238.874	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO	**1.089.690.475.657**	**338.333.591.430**	**(19.715.794.096)**	**1.408.308.272.991**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA					**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	355.103.120.196	214.589.245.880	-	569.692.366.076	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	191.952.361.940	89.856.220.092	-	281.808.582.032	General and administrative expenses
Total beban usaha	547.055.482.136	304.445.465.972	-	851.500.948.108	Total operating expenses
LABA USAHA	**542.634.993.521**	**33.888.125.458**	**(19.715.794.096)**	**556.807.324.883**	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan dividen kas	10.182.293.648	-	(10.182.293.648)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	10.051.987.108	1.631.645.354	-	11.683.632.462	Interest income
Laba penjualan aset tetap	419.865.294	1.115.149.808	-	1.535.015.102	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi penurunan nilai investasi	(864.317.992)	(558.246.674)	-	(1.422.564.666)	Loss on impairment of investment
Rugi selisih kurs - neto	(1.154.151.401)	(247.176)	-	(1.154.398.577)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(24.050.332.704)	(876.101.472)	-	(24.926.434.176)	Interest expense
Lain-lain - neto	4.307.543.397	2.096.625.584	-	6.404.168.981	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - Neto	(1.107.112.650)	3.408.825.424	(10.182.293.648)	(7.880.580.874)	Other income (expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**541.527.880.871**	**37.296.950.882**	**(29.898.087.744)**	**548.926.744.009**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	117.040.803.435	10.304.489.152	-	127.345.292.587	Current
Tangguhan	2.003.922.588	167.074.479	-	2.170.997.067	Deferred
Beban pajak penghasilan	119.044.726.023	10.471.563.631	-	129.516.289.654	Income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**422.483.154.848**	**26.825.387.251**	**(29.898.087.744)**	**419.410.454.355**	**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR**
Rugi komprehensif lain					**Other comprehensive loss**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan net nilai wajar instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	769.380.768	295.312.108	-	1.064.692.876	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(6.304.397.439)	1.037.531.661	-	(5.266.865.778)	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	1.386.967.437	(228.256.965)	-	1.158.710.472	Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(4.148.049.234)	1.104.586.804	-	(3.043.462.430)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**418.335.105.614**	**27.929.974.055**	**(29.898.087.744)**	**416.366.991.925**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Informasi lainnya					**Other information**
Aset segmen	3.517.983.175.735	684.939.754.628	(997.738.489.883)	3.205.184.440.480	Segment assets
Liabilitas segmen	978.714.885.939	482.434.566.788	(470.837.647.648)	990.311.805.079	Segment liabilities
Penyusutan	65.021.243.284	12.511.400.313	-	77.532.643.597	Depreciation

Segmen Geografis / **Geographical Segment**

	Rokok/ *Cigarette*	Filter polypropylene/ *Filter and Oriented polypropylene*	Lainnya/ *Others*	Penjualan Neto/ *Net Sales*	
Indonesia :					Indonesia
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	4.050.825.695.723	-	-	4.050.825.695.723	Machine-Rolled Cigarette
Filter	-	1.417.950.346.275	-	1.417.950.346.275	Filter
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	873.165.095.311	-	-	873.165.095.311	Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	3.345.184.861	-		3.345.184.861	Cigar
Lainnya	4.158.156.350	-	5.079.869.000	9.238.025.350	Others
Di luar Indonesia	20.558.087.194	6.608.077.151	-	27.166.164.345	Outside Indonesia
Total	**4.952.052.219.439**	**1.424.558.423.426**	**5.079.869.000**	**6.381.690.511.865**	**Total**

	2024				
	Rokok/ *Cigarette*	Pemasaran dan Distribusi/ *Marketing and Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENJUALAN NETO	4.548.931.442.310	3.966.115.475.639	(3.764.157.088.223)	4.750.889.829.726	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.761.777.137.193	3.694.333.297.174	(3.777.736.967.803)	3.678.373.466.564	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO	**787.154.305.117**	**271.782.178.465**	**13.579.879.580**	**1.072.516.363.162**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA					**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	277.129.716.423	186.192.891.115	-	463.322.607.538	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	153.031.792.648	79.761.836.457	-	232.793.629.105	General and administrative expenses
Total beban usaha	430.161.509.071	265.954.727.572	-	696.116.236.643	Total operating expenses
LABA USAHA	**356.992.796.046**	**5.827.450.893**	**13.579.879.580**	**376.400.126.519**	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan dividen kas	154.473.440.955	-	(154.473.440.955)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	7.358.752.508	1.558.170.596	-	8.916.923.104	Interest income
Laba penjualan aset tetap	991.714.657	2.311.096.834	-	3.302.811.491	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi atas penurunan nilai investasi	(434.249.573)	(280.473.667)	-	(714.723.240)	Loss on impairment of investments
Rugi selisih kurs - neto	(5.323.565.241)	-	-	(5.323.565.241)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(10.163.446.802)	(169.217.376)	-	(10.332.664.178)	Interest expense
Lain-lain - neto	4.407.390.653	78.718.201	-	4.486.108.854	Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	151.310.037.157	3.498.294.588	(154.473.440.955)	334.890.790	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**508.302.833.203**	**9.325.745.481**	**(140.893.561.375)**	**376.735.017.309**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	76.946.425.160	2.211.342.540	-	79.157.767.700	Current
Tangguhan	(785.120.535)	(351.095.726)	-	(1.136.216.261)	Deferred
Beban pajak penghasilan - Neto	76.161.304.625	1.860.246.814	-	78.021.551.439	Income tax expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**432.141.528.578**	**7.465.498.667**	**(140.893.561.375)**	**298.713.465.870**	**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR**
Rugi komprehensif lain					**Other comprehensive loss**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan net nilai wajar instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(466.247.379)	(162.837.377)	-	(629.084.756)	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1.815.150.790)	(6.518.472.917)	-	(8.333.623.707)	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	399.333.174	1.434.064.042	-	1.833.397.216	Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(1.882.064.995)	(5.247.246.252)	-	(7.129.311.247)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**430.259.463.583**	**2.218.252.415**	**(140.893.561.375)**	**291.584.154.623**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Informasi lainnya					**Other information**
Aset segmen	3.353.274.159.969	549.007.320.612	(875.386.204.913)	3.026.895.275.668	Segment assets
Liabilitas segmen	1.107.646.037.720	371.071.896.001	(368.201.156.774)	1.110.516.776.947	Segment liabilities
Penyusutan	44.860.071.372	9.721.073.509	-	54.581.144.881	Depreciation

Segmen Geografis / **Geographical Segment**

	Rokok/ *Cigarette*	Filter polypropylene/ *Filter and Oriented polypropylene*	Lainnya/ *Others*	Penjualan Neto/ *Net Sales*	
Indonesia :					Indonesia
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	2.661.066.802.646	-	-	2.661.066.802.646	Machine-Rolled Cigarette
Filter	-	1.152.280.739.811	-	1.152.280.739.811	Filter
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	865.759.187.530	-	-	865.759.187.530	Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	2.731.159.208	-	-	2.731.159.208	Cigar
Lainnya	2.078.386.950	-	1.368.867.200	3.447.254.150	Others
Di luar Indonesia	24.485.783.674	41.118.902.707	-	65.604.686.381	Outside Indonesia
Total	**3.556.121.320.008**	**1.193.399.642.518**	**1.368.867.200**	**4.750.889.829.726**	**Total**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada informasi kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 2q.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of material accounting policy information in Note 2q.

29. Laba per Saham / 29. Earnings per Share

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated as follows:

	2025	2024	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	201,77	143,89	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Jumlah saham	2.077.628.427	2.075.773.360	Number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2025	2024	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	419.207.525.603	298.682.227.072	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (Built, Operate and Transfer) dan sewa aset tetap.

30. Transactions and Balances with Related Parties

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipment.

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset Hak Guna - neto					**Right-of-Use Assets -net**
PT Bumi Inti Makmur	20.309.700.382	-	0,63%	-	PT Bumi Inti Makmur
PT Sativa Karyamandiri	69.999.986	209.999.986	0,00%	0,01%	PT Sativa Karyamandiri
Total	**20.379.700.368**	**209.999.986**	**0,63%**	**0,01%**	**Total**

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang Usaha (Catatan 13)					**Trade Payables (Note 13)**
PT Jamu Iboe Jaya	17.700.000	16.875.000	0,00%	0,00%	PT Jamu Iboe Jaya
Utang Lain-lain (Catatan 14)					**Other Payables (Note 14)**
PT Mojopahit Agro Lestari	140.311.340	-	0,01%	-	PT Mojopahit Agro Lestari
PT Jaya Mobilindo*)	-	67.600.000	-	0,01%	PT Jaya Mobilindo*)
PT Padi Internet	-	4.181.950	-	0,00%	PT Padi Internet
Total	**140.311.340**	**71.781.950**	**0,01%**	**0,01%**	**Total**
Liabilitas Sewa					**Lease Liabilties**
PT Bumi Inti Makmur	20.343.637.059	2,04%	-	-	PT Bumi Inti Makmur

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Pembelian Persediaan/ *Percentage to Total Purchase of Inventory*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pembelian Persediaan					**Purchase of Inventory**
PT Karya Bumi Subur	72.938.284.000	53.978.676.000	1,56%	1,56%	PT Karya Bumi Subur
PT Jamu Iboe Jaya	120.000.000	60.000.000	0,00%	0,00%	PT Jamu Iboe Jaya
Total	**73.058.284.000**	**54.038.676.000**	**1,56%**	**1,56%**	**Total**

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Biaya Operasi/ *Percentage to Total Operating Expenses*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Biaya Operasional					**Operating Expenses**
PT Mojopahit Agro Lestari	1.679.995.000	1.411.045.000	0,20%	7,27%	PT Mojopahit Agro Lestari
PT Bumi Inti Makmur	312.600.000	1.412.067.489	0,04%	7,28%	PT Bumi Inti Makmur
PT Padi Internet	304.848.000	301.715.541	0,04%	1,55%	PT Padi Internet
Ronald Walla dan Stephen Walla	250.000.000	840.000.000	0,03%	4,33%	Ronald Walla and Stephen Walla
PT Jamu Iboe Jaya	1.963.965	2.414.418	0,00%	0,01%	PT Jamu Iboe Jaya
PT Jaya Mobilndo*)	-	187.020.000	-	0,96%	PT Jaya Mobilndo*)
Total	**2.549.406.965**	**4.154.262.448**	**0,31%**	**21,40%**	**Total**

a. PT Gelora Djaja telah melakukan perjanjian sewa tahunan sebagai lessor dengan rincian sebagai berikut:

a. PT Gelora Djaja entered into annual rental agreement as lessor with details as follows:

	Sewa Tahunan/*Annual Rent*			
	2025	2024	Lokasi/*Location*	
PT Karya Bumi Subur:				**PT Karya Bumi Subur:**
Sewa bangunan	172.524.000	164.304.000	Pamekasan, Jawa Timur	Rent of building

Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

After the reporting date, the above agreement was extended until December 31, 2026.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

The rental fees mentioned above exclude tax.

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp172.524.000 dan Rp164.304.000 atau 51,52% dan 49,06% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total rent income amounted to Rp172,524,000 and Rp164,304,000 or 51.52% and 49.06% of total other income-net for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Pada tahun 2024, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan nilai sewa sebesar Rp297.545.000

b. In 2024, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from August 1, 2024 until December 31, 2024 with rental fee amounting to Rp297,545,000.

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperbarui dan berlaku dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dengan nilai sewa sebesar Rp756.960.000.

The lease agreement above was renewed and is valid from January 1, 2025 until December 31, 2025 with rental fee amounting to Rp756,960,000.

Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

After the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2026.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

The rental fees mentioned above exclude tax.

c. PT Gelora Djaja juga telah melakukan perjanjian sewa tahunan sebagai lessee dengan rincian sebagai berikut:

c. PT Gelora Djaja also entered into annual rental agreements as lessee with details as follows:

	Sewa Tahunan/*Annual Rent*			
	2025	2024	Lokasi/*Location*	
PT Bumi Inti Makmur:				**PT Bumi Inti Makmur:**
Sewa bangunan	385.872.000	367.488.000	Jl. Wahidin No. 33, Surabaya	Rent of building
Sewa bangunan	312.600.000	-	Jl. Dr. Soetomo No. 29, Surabaya	Rent of building
Sewa bangunan	-	260.000.000	Jl. Ronggolawe No.6, Surabaya	Rent of building
Ronald Walla dan Stephen Walla				**Ronald Walla and Stephen Walla:**
Sewa bangunan	-	420.000.000	Jl. Raya Darmo No. 42-44, Surabaya	Rent of building

Setelah tanggal pelaporan, perjanjian sewa di Jl. Wahidin No. 33 diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026. Sementara itu, untuk sewa yang terletak di Jl. Dr. Soetomo No. 29 tidak diperpanjang.

After the reporting date, the above agreements were extended until December 31, 2025, except for rent which located in Jl. Ronggolawe No. 6, Surabaya and Jl. Raya Darmo No. 42-44, Surabaya.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dengan nilai sewa sebesar Rp429.760.000 (belum termasuk pajak).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from August 1, 2024 until December 31, 2024 has a total rental payment amounting to Rp429,760,000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperbarui dan berlaku dari 1 January 2025 hingga 31 Desember 2025 dengan nilai sewa sebesar Rp1.093.320.000.

The lease agreement above was renewed and is valid from January 1, 2025 until December 31, 2025 with rental fee amounting to Rp1,093,320,000.

Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

After the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2026.

d. PT Gawih Jaya juga telah melakukan perjanjian sewa tahunan sebagai lessee dengan rincian sebagai berikut:

d. PT Gawih Jaya also entered into annual rental agreements as lessee with details as follows:

Sewa Tahunan/*Annual Rent*				
2025	**2024**	**Lokasi/*Location***	
PT Bumi Inti Makmur:			**PT Bumi Inti Makmur:**
Sewa tanah dan bangunan	1.093.320.000	429.760.000	Jl. Raya Darmo No. 36-38, Surabaya	Rent of land and building
Sewa tanah dan bangunan	457.080.000	435.312.000	Jl. Tipar Cakung, Jakarta Timur	Rent of land and building
Sewa tanah dan bangunan	284.640.000	271.080.000	Jl. Wahidin No. 137, Semarang	Rent of land and building
Sewa tanah dan bangunan	194.100.000	184.848.000	Jl. Caringin No. 273, Bandung	Rent of land and building
Sewa tanah dan bangunan	178.632.000	171.756.000	Jl. Tanjungsari No, D1-D2, Surabaya	Rent of land and building
Sewa bangunan	292.644.000	278.700.000	Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya	Rent of building
Sewa bangunan	292.644.000	278.700.000	Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya	Rent of building
Sewa bangunan	208.572.000	198.636.000	Jl. Siliwangi, Yogyakarta	Rent of building
Sewa bangunan	80.080.080	80.080.080	Jl. Kertosono No. 9, Jombang	Rent of building
Ronald Walla dan Stephen Walla				**Ronald Walla and Stephen Walla:**
Sewa bangunan	250.000.000	420.000.000	Jl. Raya Darmo No. 42-44, Surabaya	Rent of building

Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

After the reporting date, the above agreements were extended until December 31, 2026.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

The rental fees mentioned above exclude tax.

e. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp630.000.000, berlaku sejak tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan 28 Juli 2026.

e. PT Gawih Jaya entered into property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp630,000,000, starting from July 28, 2021 until July 28, 2026.

f. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (Built, Operate and Transfer) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m^2. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

f. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m^2. The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.

g. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp39.080.843.766 dan Rp32.810.656.729.

g. For the years ended December 31, 2025 and 2024, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp39,080,843,766 and Rp32,810,656,729, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi/** ***Nature of Account and Transaction***
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/*Having same shareholders*	Beban operasional and liabilitas sewa/ *Operating expenses and lease liabilities*
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/*Having same shareholders*	Pembelian dan Pendapatan sewa/*Purchase and Rent income*
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Sewa aset tetap/*Rent of property, plant and equipment*
PT Jaya Mobilindo*)	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Beban operasional dan Utang lain-lain/*Operating expenses and Other payables*
Willy Walla (Alm./*Dec.*)	Orang tua dari pemegang saham/ manajemen kunci/*Parent of Shareholder and key management*	Perjanjian BOT/*BOT agreement*
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Beban operasional dan Utang lain-lain/*Operating expenses and Other payables*
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Pembelian dan Utang usaha/*Purchase and Trade payables*
PT Mojopahit Agro Lestari	Pemegang saham dan manajemen kunci/ *Shareholder and key management*	Beban operasional dan Utang lain-lain/*Operating expenses and Other payables*
Ronald Walla	Pemegang saham dan manajemen kunci/ *Shareholder and key management*	Beban operasional/*Operating expenses*
Stephen Walla	Pemegang saham dan manajemen kunci/ *Shareholder and key management*	Beban operasional/*Operating expenses*

*) Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Jaya Mobilindo tidak lagi diklasifikasikan sebagai pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham oleh salah satu personil manajemen kunci Grup kepada pihak ketiga pada bulan september 2025.

*) As at December 31, 2025, PT Jaya Mobilindo ceased to be a related party as a member of the Group's key management has sold its interest on September 2025 to third party.

31. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31. Supplementary Information for Cashflows

a. Significant non-cash investing and financing activities

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2025	2024	
AKTIVITAS INVESTASI			**INVESTING ACTIVITY**
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	69.421.283.032	58.608.561.234	Additions of fixed assets through advances for purchase of property, plant and equipment
AKTIVITAS PENDANAAN			**FINANCING ACTIVITY**
Penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa	26.896.808.539	397.788.900	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Saldo Awal	333.500.000.000	32.553.790.213	Beginning balance
Penerimaan utang bank jangka pendek	729.350.000.000	612.118.293.060	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(743.850.000.000)	(311.172.083.273)	Payments of short-term bank loans
Saldo Akhir	**319.000.000.000**	**333.500.000.000**	**Ending Balance**
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Saldo Awal	-	1.789.259.158	Beginning balance
Penambahan aset hak-guna	26.896.808.539	397.788.900	Additional right-of-use asset
Penambahan bunga	1.443.417.352	199.565.485	Accretion of interest
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(7.700.363.519)	(2.187.048.058)	Payment of principal portion on lease liabilities
Pembayaran bunga	-	(199.565.485)	Payment of interest
Saldo Akhir	**20.639.862.372**	**-**	**Ending Balance**
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Saldo Awal	90.965.009.302	-	Beginning balance
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	96.274.370.293	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(90.965.009.302)	(5.309.360.991)	Payments of long-term bank loans
Saldo Akhir	**-**	**90.965.009.302**	**Ending Balance**

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup yang telah diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK No. 413 "Penurunan Nilai".
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilas Publik: Pengungkapan".

32. New Financial Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 "Financial Instrument" and PSAK No. 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instrument".

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK No. 413 "Impairment".
- PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- PSAK No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

33. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	182.856.497.996	215.276.477.868	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	82.159.306.185	11.745.937.860	Related parties
Pihak ketiga	15.524.152.752	53.319.807.054	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	23.659.286	26.637.609	Third parties
Persediaan -neto	408.408.605.976	447.468.157.101	Inventories - net
Uang muka	2.290.760.486	6.064.733.803	Advance payments
Beban dibayar dimuka	523.100.435	495.377.561	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	**691.786.083.116**	**734.397.128.856**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap	98.507.580.321	14.654.183.120	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	77.759.393	125.418.367	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp168.362.672.041 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp133.729.284.383 pada tanggal 31 Desember 2024	199.635.395.260	174.846.548.268	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp168,362,672,041 as at December 31, 2025 and Rp133,729,284,383 as at December 31, 2024
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	181.568.489	231.806.997	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**769.754.280.463**	**661.209.933.752**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**1.461.540.363.579**	**1.395.607.062.608**	**TOTAL ASSETS**

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	159.245.105.035	186.618.610.814	Third parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	11.136.107.296	11.923.306.677	Third parties
Pihak berelasi	161.179.606	297.957.245	Related parties
Utang pajak	31.250.531.195	32.118.231.308	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.949.947.191	1.456.890.695	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	6.014.093.735	9.887.038.476	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Liabilitas sewa	756.960.000	-	Lease liability
Utang bank	-	21.237.443.964	Bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**213.513.924.058**	**263.539.479.179**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities:
Liabilitas sewa	1.965.281.698	-	Lease liability
Utang bank	-	69.727.565.338	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	119.495.913	429.761.209	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**2.084.777.611**	**70.157.326.547**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**215.598.701.669**	**333.696.805.726**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	324.364.369.915	314.304.157.875	Additional paid in capital - net
Saham treasuri	(7.679.986.730)	(14.270.741.589)	Treasury shares
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	15.000.000.000	14.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	704.269.902.725	537.889.464.596	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	**1.245.941.661.910**	**1.061.910.256.882**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.461.540.363.579**	**1.395.607.062.608**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	1.610.427.916.826	1.283.600.099.718	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.171.276.019.564	896.399.950.493	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO	**439.151.897.262**	**387.200.149.225**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	34.352.102.300	18.733.886.500	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30.918.315.633	25.438.993.728	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	65.270.417.933	44.172.880.228	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	**373.881.479.329**	**343.027.268.997**	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan dividen	10.182.293.648	154.473.440.955	Dividend income
Pendapatan bunga	6.497.067.619	2.957.075.996	Interest income
Pendapatan sewa	146.520.000	-	Rent Income
Laba penjualan aset tetap	21.695.597	117.058.114	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(5.801.150.640)	(6.712.707.970)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(1.979.944.439)	(3.494.910.241)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(344.621.478)	(508.610.733)	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	8.721.860.307	146.831.346.121	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**382.603.339.636**	**489.858.615.118**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX EXPENSE**
Kini			Current
Tahun berjalan	80.566.480.060	73.074.120.020	Current year
Tahun sebelumnya	412.260.415	-	Prior years
Tangguhan	(21.335.593)	110.666.509	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	80.957.404.882	73.184.786.529	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**301.645.934.754**	**416.673.828.589**	**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	313.611.670	9.079.197	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	(68.994.567)	(1.997.423)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain	244.617.103	7.081.774	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**301.890.551.857**	**416.680.910.363**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/*Retained Earnings*		
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/** ***Additional Paid In Capital - Net***	**Saham Treasuri/** ***Treasury Shares***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Total/** ***Total***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ ***Balance as at January 1, 2024***	**209.987.376.000**	**314.304.157.875**	**(14.270.741.589)**	**13.000.000.000**	**344.523.881.089**	**867.544.673.375**
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	-	(222.315.326.856)	(222.315.326.856)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ *Appropriation of retained earnings*	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Total laba tahun berjalan/ *Total profit for the year*	-	-	-	-	416.673.828.589	416.673.828.589
Total penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ *Total other comprehensive income for the year*	-	-	-	-	7.081.774	7.081.774
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ ***Balance as at December 31, 2024***	**209.987.376.000**	**314.304.157.875**	**(14.270.741.589)**	**14.000.000.000**	**537.889.464.596**	**1.061.910.256.882**
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	-	(134.510.113.728)	(134.510.113.728)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ *Appropriation of retained earnings*	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Penjualan saham treasuri/ *Sales of treasury shares*	-	10.060.212.040	6.590.754.859	-	-	16.650.966.899
Total laba tahun berjalan/ *Total profit for the year*	-	-	-	-	301.645.934.754	301.645.934.754
Total penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ *Total other comprehensive income for the year*	-	-	-	-	244.617.103	244.617.103
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ ***Balance as at December 31, 2025***	**209.987.376.000**	**324.364.369.915**	**(7.679.986.730)**	**15.000.000.000**	**704.269.902.725**	**1.245.941.661.910**

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.578.275.557.136	1.285.293.730.023	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.185.800.807.718)	(918.601.158.919)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(85.952.435.684)	(62.614.322.638)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(5.692.000.292)	(6.680.778.608)	Cash payment for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**300.830.313.442**	**297.397.469.858**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen kas	10.182.293.648	154.473.440.955	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	6.501.931.729	2.942.746.954	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	23.151.847	247.398.739	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(91.131.757.557)	(14.654.183.120)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(49.184.394.434)	(75.005.494.116)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran perangkat lunak	(58.080.000)	(153.696.000)	Payments for software
Kenaikan security deposit	(5.000.000)	-	Increase in security deposit
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(123.671.854.767)**	**67.850.213.412**	**Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan hasil penjualan saham treasuri	16.650.966.899	-	Proceeds from sale of treasury shares
Pembayaran kas dividen	(134.510.113.728)	(222.315.326.856)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank jangka panjang	(90.965.009.302)	(5.309.360.991)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabiltas sewa	(756.960.000)	-	Payment of principal portion on lease liabilities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	187.112.182.732	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	96.274.370.293	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(219.665.972.945)	Payments of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(209.581.116.131)**	**(163.904.107.767)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(32.422.657.456)**	**201.343.575.503**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	215.276.477.868	13.930.240.446	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
DAMPAK PERUBAHAN PADA SELISIH KURS	2.677.584	2.661.919	**EFFECT OF MOVEMENT IN EXCHANGE RATE**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**182.856.497.996**	**215.276.477.868**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**